



BADAN PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2021

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI
LAUT, SUNGAI, DANAU, DAN PENYEBERANGAN

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan merupakan salah satu Unit Kerja Pemerintah dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan berperan mendukung pelaksanaan tugas pemerintahan melalui pemberian masukan-masukan berkaitan dengan penetapan kebijakan transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan pada pimpinan kementerian, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Pemerintah Daerah, BUMN dan instansi terkait lainnya.

Program kerja yang disusun Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan mengacu pada sasaran Kementerian Perhubungan Tahun 2020 – 2024, tugas dan fungsi Badan Litbang Perhubungan dan kebijakan pembangunan perhubungan. Rencana kerja kedepan dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan yang mengacu pada Renstra Badan Litbang Perhubungan 2020 – 2024.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan telah melaksanakan sasaran tugas dan fungsi sesuai dengan yang telah direncanakan pada tahun 2021, yang dibiayai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kegiatan penelitian di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan dengan jumlah keseluruhan kegiatan studi pada tahun 2021 sebanyak 24 studi yang terdiri dari 10 studi besar swakelola dan 14 studi strategis. Disamping itu juga dilaksanakan kegiatan penunjang penelitian seperti seminar/*focus group discussion* (FGD)/*webinar*/diseminasi, penerbitan jurnal penelitian dan buku *Knowledge Sharing Program*.

Pencapaian kinerja Puslitbang Transportasi laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan pada Tahun 2021, sebagai berikut:

- a. *Initial Outcome*: Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP sebesar 100% atau sebanyak 6 penelitian yang dilaksanakan di Tahun 2021
- b. *Intermediate Outcome*: Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP pada (t-2), t adalah tahun IKP pada Tahun 2021 sebesar 37.5% atau sebanyak 3 penelitian yang dilaksanakan di Tahun 2019
- c. *Initial Outcome*: Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP sebesar 100% atau sebanyak 14 penelitian strategis
- d. *Intermediate Outcome*: Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP sebesar 35.71% atau sebanyak 5 penelitian strategis yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2021

- e. *Initial Outcome*: Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi LSDP sebesar 100% atau sebanyak 4 penelitian
- f. *Intermediate Outcome*: Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi LSDP pada t-2 sebesar 33.33% atau 1 penelitian yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2019
- g. Persentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan sebesar 100% atau sebanyak 51 laporan
- h. Indeks tingkat maturitas SPIP Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan pada Tahun 2021 dengan level 3

Realisasi anggaran Triwulan IV sebesar Rp25.805.456.028. Apabila dibandingkan dengan pagu sebesar Rp26.190.807.000. maka capaian daya serap pada Tahun 2021 sebesar 98.53%. Penyerapan anggaran tahun 2021 berdasarkan belanja adalah belanja pegawai sebesar Rp5.659.712.929 (94,25%), belanja barang Rp20.047.067.699 (99.81%), dan belanja modal Rp98.675.400 (98,68%).

KATA PENGANTAR

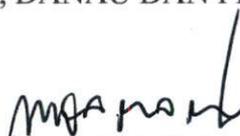
Puji syukur Alhamdulillah, atas segala karunia-Nya, karena *Laporan Monitoring Capaian Kinerja* Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Tahun 2021 dapat terselesaikan. Laporan ini menjadi masukan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Tahun 2021.

Laporan Kinerja disusun sebagai implementasi dari Tap MPR RI Nomor XI/MPR/1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, yang selanjutnya dijabarkan di dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Penyusunan Laporan Kinerja. Sistematika pelaporan Laporan Kinerja disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). LKIP ini berisikan pendahuluan, perencanaan kinerja dan akuntabilitas kinerja dari pelaksanaan kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Tahun 2021. Laporan ini sekaligus juga merupakan acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan serta sebagai pedoman dalam mengambil langkah-langkah kebijakan pada tahun mendatang.

Akhirnya semoga Tuhan YME selalu melimpahkan karunia-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan tugas di masa mendatang.

Jakarta, Januari 2022

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN TRANSPORTASI LAUT,
SUNGAI, DANAU DAN PENYEBERANGAN


Dr. F. GUNUNG HUTAPEA, M.M
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19630925 199303 1 001

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
PENDAHULUAN	8
1.1. Latar Belakang	8
1.2. Tugas dan Fungsi	8
1.3. Sumber Daya Manusia	10
1.4. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan	13
1.4.1 Potensi dan Permasalahan	13
1.4.1.1 Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)	14
1.4.1.2 Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)	16
1.4.2 Isu Strategis Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan	17
1.5. Sistematika Pelaporan	19
PERENCANAAN KINERJA	20
2.1 Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan	20
2.2 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021	22
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2021	26
AKUNTABILITAS KINERJA.....	30
3.1. Tahapan Pengukuran Kinerja.....	30
3.2. Pengukuran dan Analisis Capaian Kinerja Tahun 2021	31
3.2.1 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target PK Tahun 2021.....	32
3.2.2 Analisis Capaian Kinerja “Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP”	33
3.2.3 Analisis Capaian Kinerja ”Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP”	35
3.2.4 Analisis Capaian Kinerja ”Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, Dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusianya Bidang Transportasi LSDP”	36
3.2.5 Analisis Capaian Kinerja ”Persentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan”	37
3.2.6 Analisis Capaian Kinerja “Tingkat Maturitas SPIP”	40
3.3. Analisis Efisiensi Sumber Daya Keuangan.....	43
3.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020.....	44
3.5. Realisasi Anggaran Tahun 2021	46
3.6. Analisis Implementasi Rekomendasi Kinerja Pada Tahun 2020	47
3.7. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Dokumen Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024.....	48

PENUTUP	50
4.1. Kesimpulan	50
4.2. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	54
Lampiran 1 Indikator Kinerja Kegiatan dalam Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021	55
Lampiran 2 Perjanjian Kinerja Tahun 2021	57
Lampiran 3 Capaian Kinerja Tahun 2021 dibandingkan Target PK Tahun 2021 ..	58
Lampiran 4 Realisasi Kinerja Kegiatan TW 1 sampai TW 4	59
Lampiran 5 Daftar Penelitian Tahun 2021 Pusat Penelitian Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Isu Strategis Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan 2020 – 2024	18
Tabel 2	KRO dan RO Program Dukungan Manajemen	23
Tabel 3	Korelasi Sasaran Program Pertama dengan Restrukturisasi Program	23
Tabel 4	Korelasi Sasaran Program Pertama dengan Restrukturisasi Program (2) ..	24
Tabel 5	Korelasi Sasaran Program Ketiga dengan Restrukturisasi Program (3) ...	24
Tabel 6	Rencana Kinerja Tahunan 2021	25
Tabel 7	Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2020 - 2024	28
Tabel 8	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	31
Tabel 9	Capaian Kinerja Tahun 2021 dibandingkan Target PK Tahun 2021	32
Tabel 10	Rincian Target dan Realisasi IKK 1 dan 2 Tahun 2021	34
Tabel 11	Rincian Target dan Realisasi IKK 3 dan 4 Tahun 2021	35
Tabel 12	Rincian Target dan Realisasi IKK 5 dan 6 Tahun 2021	36
Tabel 13	Rincian Target dan Realisasi IKK 7 Tahun 2021	37
Tabel 14	Timeline Kegiatan Penilaian Penyelenggaraan Maturitas SPIP	40
Tabel 15	Rincian Target dan Realisasi IKK 8 Tahun 2021	41
Tabel 16	Tingkatan Level Maturitas SPIP	41
Tabel 17	Hasil Penilaian Mandiri dan Penjaminan Kualitas Maturitas SPIP	41
Tabel 18	Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2020 dan 2021	43
Tabel 19	Capaian Kinerja Tahun 2021 dibandingkan Target PK Tahun 2021	45
Tabel 20	Rencana dan Realisasi Anggaran	46
Tabel 21	Rincian Output dan Anggaran IKK Tahun 2021	46
Tabel 22	Tindak Lanjut Rekomendasi Laporan Kinerja Tahun 2020	48
Tabel 23	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 dan 2021 Terhadap Target Lima Tahunan Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024	48
Tabel 24	Capaian Kinerja Tahun 2021 dibandingkan Target PK Tahun 2021	50
Tabel 25	Capaian Daya Serap Per-Jenis Belanja Tahun 2021	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Berdasarkan PM 67 Tahun 2021	10
Gambar 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Bidang/Bagian.....	11
Gambar 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	12
Gambar 4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan.....	12
Gambar 5 Jumlah Peneliti LSDP Berdasarkan Jenjang Peneliti.....	13
Gambar 6 Peta Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan	21
Gambar 7 <i>Cascading</i> Lintas Unit Eselon 1 sebagai Proses <i>Mirroring</i> dengan Sub Sektor Kementerian Perhubungan.....	21
Gambar 8 Nilai Kinerja dan Daya Serap Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan tahun 2021 disusun sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara. Mulai dari Eselon II keatas harus mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugas dan fungsi, pelaksanaan kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan berdasarkan perencanaan strategis yang telah ditetapkan. Saat ini, seluruh dokumen terkait dengan kinerja pemerintah harus dipertanggungjawabkan yang tertuang dalam SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (selanjutnya disingkat SAKIP) dan Peraturan Menteri Perhubungan RI No. PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2. Tugas dan Fungsi

Dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, pada bagian keenam ditegaskan bahwa tugas Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan adalah melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 643, Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan penyusunan rencana dan program serta anggaran penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan;
2. Penyiapan penyusunan evaluasi dan pelaporan hasil penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan;
3. Penyiapan pelaksanaan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan;
4. Penyiapan pelaksanaan penelitian, pengendalian pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, serta dukungan teknis penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan;
5. Penyiapan kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standardisasi, fasilitasi Hak Atas Kekayaan Intelektual, dan diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan; dan
6. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan.

Untuk menunjang tugas dan fungsi tersebut sesuai dengan PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan telah ditetapkan susunan Organisasi Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan beserta fungsinya sebagai berikut:

1. Bidang Program dan Evaluasi

a. Tugas

Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan rencana, program dan anggaran penelitian, harmonisasi dan kerja sama, serta evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 646, Bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyiapan bahan perumusan rencana, program dan anggaran, harmonisasi dan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan;
- 2) Penyiapan bahan perumusan evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan.

Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional.

2. Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian

a. Tugas

Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standardisasi, fasilitas Hak Atas Kekayaan Intelektual, serta diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 649, Bidang Pelayanan Administrasi dan Dokumentasi menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyiapan bahan pelaksanaan penelitian, pengendalian pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, serta dukungan

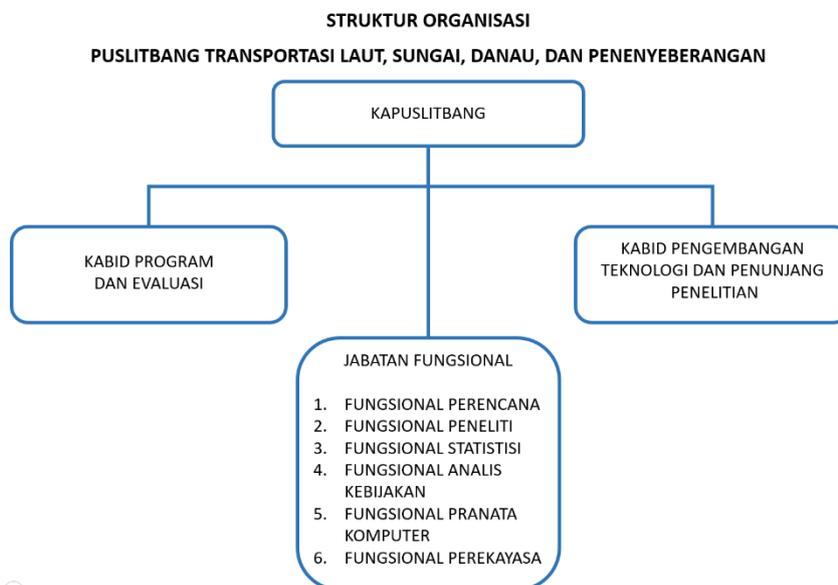
teknis penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan; dan

- 2) Penyiapan bahan kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standarisasi, fasilitas Hak Atas Kekayaan Intektual, dan diseminasi penelitian dan pengembangan laut, sungai, danau dan penyeberangan.

Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional.

Berdasarkan struktural organisasi Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan yang ada sekarang, komposisi jabatan struktural terdiri dari 1 orang Kapuslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan (eselon II), 2 orang eselon III, dan Jabatan Fungsional.

Struktur organisasi Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan sesuai dengan PM No. 67 Tahun 2021 dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1 Struktur Organisasi Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Berdasarkan PM 67 Tahun 2021

1.3. Sumber Daya Manusia

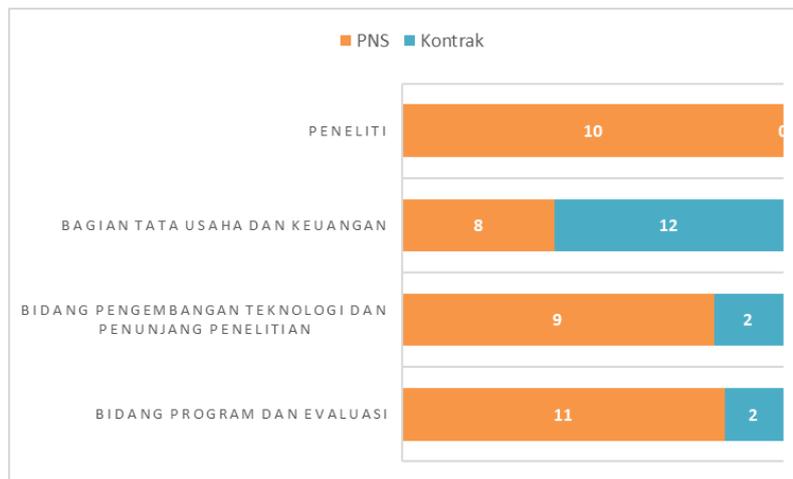
Sumber Daya Manusia (SDM) Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan Kementerian Perhubungan merupakan aset penting untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelayanan dukungan teknis dan administratif penelitian dan pengembangan di lingkungan Badan Litbang Perhubungan. Komposisi pegawai PNS Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan Kementerian

Perhubungan berdasarkan bidang/bagian, tingkat pendidikan serta golongan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Bidang/Bagian dan Fungsional Peneliti

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan Kementerian Perhubungan terdiri dari 2 Bidang dan 1 Bagian, yaitu Bidang Program dan Evaluasi, Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian serta Bagian Tata Usaha dan Keuangan. Jumlah seluruh pegawai Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan sebanyak 55 orang dengan rincian 39 pegawai dengan status PNS dan 16 pegawai kontrak.

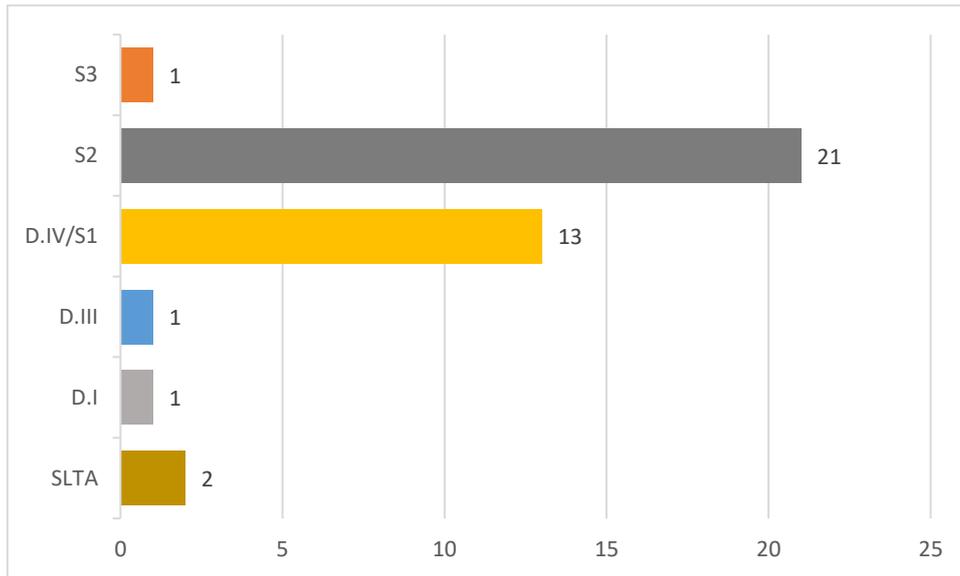
Jumlah pegawai yang mendukung kegiatan Program dan Evaluasi sebanyak 13 orang, Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian sebanyak 11 orang serta Bagian Tata Usaha dan Keuangan sebanyak 20 orang. Sedangkan tenaga fungsional peneliti berada langsung di bawah Kepala Pusat sebanyak 10 orang, dengan rincian komposisi ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Bidang/Bagian

2. Tingkat Pendidikan

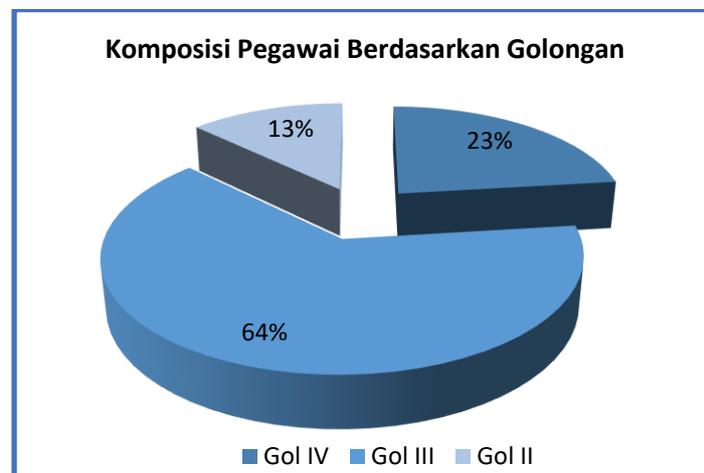
Jumlah pegawai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan Kementerian Perhubungan menurut tingkat pendidikan, yaitu S3 sebanyak 1 orang, S2 sebanyak 21 orang, S1/DIV sebanyak 13 orang, DIII sebanyak 1 orang, DI sebanyak 1 orang dan SLTA sebanyak 2 orang. Secara rinci komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

3. Berdasarkan Golongan

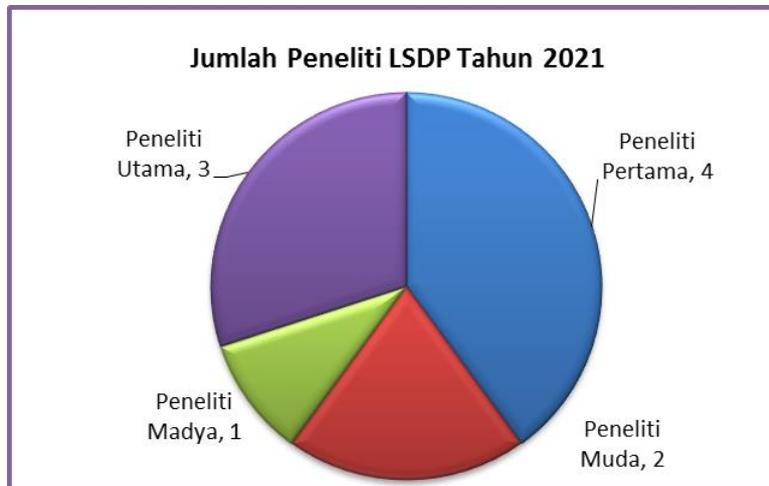
Sedangkan berdasarkan golongan tercatat Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan Kementerian Perhubungan didominasi Golongan III sebanyak 25 pegawai atau 64%, Golongan IV sebanyak 9 pegawai atau 23% dan Golongan II sebanyak 5 pegawai atau 13%. Secara rinci komposisi pegawai berdasarkan golongan ditampilkan pada gambar berikut :



Gambar 4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan

4. Berdasarkan Jenjang Peneliti

Jumlah peneliti di Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan sebanyak 10 pegawai dengan komposisi jenjang peneliti sebagai berikut :



Gambar 5 Jumlah Peneliti LSDP Berdasarkan Jenjang Peneliti

Pada tahun 2022, jumlah pegawai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan akan berkurang sebanyak 4 orang pegawai yaitu 3 Peneliti Utama dan 1 Peneliti Madya yang pindah ke Badan Riset dan Inovasi Nasional. Untuk peneliti lainnya akan beralih ke Fungsional Analisis Kebijakan dikarenakan adanya perubahan organisasi dari Badan Penelitian dan Pengembangan menjadi Badan Kebijakan Transportasi.

1.4. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan

1.4.1 Potensi dan Permasalahan

Transportasi merupakan pendorong pertumbuhan ekonomi dan tulang punggung dari proses distribusi orang maupun barang serta memiliki peran sebagai pembuka keterisolasian wilayah. Ketersediaan infrastruktur dan pelayanan transportasi merupakan salah satu aspek dalam meningkatkan daya saing produk nasional sehingga harus didukung dengan berbagai sumber daya, termasuk hasil penelitian dan pengembangan yang berkualitas dan aplikatif. Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan yang merupakan salah satu unit kerja yang mempunyai tugas pokok melaksanakan penelitian dan pengembangan bidang transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan tentunya memiliki potensi dan permasalahan yang harus dipetakan

guna optimasi peran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan di masa yang akan datang.

Dalam menyampaikan kondisi potensi dan permasalahan, analisis situasi dikelompokkan menjadi dua, yaitu situasi internal dan situasi eksternal. Dalam analisis situasi internal, dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal, dipaparkan peluang dan tantangan. Kondisi Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan (SDP) diukur menggunakan sejumlah parameter, yaitu: *Leadership* (Kepemimpinan), *Relevance* (Relevansi), *Internal Management* (Manajemen internal), serta *Efficiency and productivity* (Efisiensi dan Produktivitas).

1.4.1.1 Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

Kepemimpinan (*Leadership*)

Kekuatan

Komitmen Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan terhadap berbagai bidang penelitian dan pengembangan transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan sangat tinggi. Berbagai kebijakan telah dirumuskan untuk menjadi dasar bagi penyusunan program lima tahun ke depan. Program disusun dengan mengedepankan prioritas penelitian dan pengembangan transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan yang didasarkan pada komitmen Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan Laut untuk mengembangkan organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih serta transparan sebagai bagian mutlak upaya menuju terwujudnya Sistem Transportasi Nasional yang lebih baik. Kedepan, Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan melaksanakan penelitian atas dasar usulan daerah, permintaan subsektor atau penugasan langsung dari Menteri Perhubungan.

Kelemahan

Kemampuan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan untuk membangun organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih serta transparan sudah dioptimalkan. Kondisi ini tampak dalam efisiensi dan efektivitas pengelolaan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan sebagai lembaga penelitian dan pengembangan, namun keterbatasan jumlah peneliti dan keterbatasan perangkat pendukung penelitian menjadi kelemahan untuk lebih meningkatkan kinerja Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Apalagi banyak pegawai Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan yang dimutasi ke unit kerja baru dan memasuki masa purna tugas menyebabkan semakin berkurangnya peneliti di bidang transportasi laut dan juga bertambahnya fokus penelitian bidang transportasi sungai, danau dan penyeberangan. Sampai saat ini Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan belum memiliki SDM yang kompeten di bidang transportasi sungai, danau dan penyeberangan.

Relevansi Penelitian dan Pengembangan

Kekuatan

1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan cukup optimal dalam pemanfaatan besaran anggaran yang telah ditetapkan.
2. Posisi jumlah sumber daya manusia (SDM) Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan posisi tahun 2020, sebanyak 47 orang pegawai. Diantaranya, merupakan tiga pegawai dengan status strata 3 atau doktor dan tiga orang pegawai yang merupakan peneliti dengan status Peneliti Ahli Utama. Hal ini merupakan input bagia kekuatan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas.
3. Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan meningkatkan jumlah koleksi pustaka pertahun. Adanya perpustakaan, baik berisi hasil-hasil penelitian dan juga literatur dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan.
4. Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan terus meningkatkan kemampuan stafnya untuk menguasai bahasa asing, diklat teknis terkait dengan *marine inspector* dan teknologi informasi yang terkait dengan dunia transportasi khususnya transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan.

Kelemahan

1. Jumlah staf yang akan memasuki masa pensiun secara kumulatif selama lima tahun ke depan mencapai 20% yang berasal dari tenaga fungsional, karenanya perlu percepatan peningkatan kemampuan akademik karyawan melalui studi dan kursus-kursus baik di dalam dan di luar negeri.
2. Jumlah dana penelitian dan pengembangan yang berkurang harus dapat diantisipasi.

Manajemen Internal

Kekuatan

1. Penyusunan rencana anggaran selalu dilakukan dengan mekanisme rapat kerja setahun sebelum pelaksanaan yang melibatkan pimpinan Badan Litbang Perhubungan, Puslitbang Transportasi Laut dan SDP, Biro Perencanaan, Inspektorat Jenderal dan Ditjen Anggaran.
2. Pembagian dana antara puslitbang yang telah diatur secara tertulis dan jelas.
3. Telah ada aturan untuk penghargaan bagi penerbitan tulisan pada jurnal, warta penelitian dan publikasi ilmiah.
4. Rekrutmen pegawai telah mengacu pada kebutuhan berdasar keahlian ilmunya.
5. Para pejabat dan fungsional sebagian besar telah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan diri.

Kelemahan

1. Adanya moratorium penerimaan PNS menyebabkan kebutuhan staf Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan untuk menggantikan staf yang akan pensiun menjadi terhambat, sehingga jumlah SDM semakin minim.

2. Aspek manajemen sumberdaya manusia kurang dapat membangun efektivitas dan efisiensi.

Efisiensi dan Produktivitas

Kekuatan

1. Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan memiliki *networking* yang baik, seperti dengan subsektor terkait seperti Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, serta instansi pemerintahan lain. Selain itu, juga dengan *stakeholders* terkait seperti pihak BUMN, swasta, dan perguruan tinggi, yang selama ini melakukan kerja sama dengan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan.
2. Terdapat beberapa lembaga penelitian dan pengembangan yang terus berupaya untuk membantu melaksanakan studi melalui kerja sama dengan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian dan pengembangan dan akan berdampak pada efisiensi dan produktivitas hasil studi.
3. Telah terjadi *resource sharing* pada beberapa kegiatan, misalnya saling memanfaatkan tenaga ahli dari berbagai perguruan tinggi, pakar transportasi dan tenaga ahli yang berkecimpung di lapangan.

Kelemahan

1. Masih terbatasnya dana untuk memberikan alokasi tenaga ahli yang lebih tepat guna memaksimalkan hasil studi.
2. Terbatasnya waktu untuk pengerjaan studi terkait dengan adanya beberapa kegiatan di luar studi, seperti kegiatan rutin yang dibebankan kepada beberapa peneliti.

1.4.1.2 Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)

Peluang

1. Hasil penelitian saat ini sangat diperlukan sebelum pengambilan keputusan kebijakan.
2. Tawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka *networking* dan *benchmarking*.
3. Sumber daya manusia dan sumber dana dari Pemerintah untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin.
4. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi.

Ancaman

1. Kondisi dunia yang dilanda pandemi Covid-19 sangat berpengaruh di seluruh lini kehidupan, tidak terkecuali terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan, serta kegiatan rutin yang dilaksanakan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan. Pengaruh sangat langsung akan terjadi pada terbatasnya kegiatan yang bersifat fisik yang dapat dilakukan, seperti kegiatan survei di dalam dan luar negeri.
2. Tuntutan masyarakat, pengguna sarana dan prasarana transportasi, operator dan regulator untuk meningkatkan profesionalisme.

3. Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan untuk meningkatkan nilai studinya yang langsung dapat dimanfaatkan.

1.4.2 Isu Strategis Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan

Sebagai unit kerja didalam Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan yang memberikan masukan berupa rekomendasi hasil penelitian kepada pimpinan Kementerian Perhubungan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan selalu berupaya untuk menghasilkan penelitian dan pengembangan berdasarkan isu strategis transportasi yang dihadapi, serta berpedoman pada Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2020 – 2024. Selain itu, sebagai unit kerja yang memberikan rekomendasi kebijakan transportasi dan input kepada direktorat jenderal terkait, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan juga berpedoman pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020 – 2024.

Berdasarkan hal diatas, dirumuskan isu strategis Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan, yang menjadi latar belakang diangkatnya tema penelitian maupun kajian selama kurun waktu periode tahun 2020 – 2024.

Tabel 1 Isu Strategis Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan 2020 – 2024

Konektivitas	Kinerja Pelayanan	Keselamatan dan Keamanan	Pariwisata	Logistik	Teknologi dan SDM	Ibu Kota Negara Baru	Kelembagaan
<ul style="list-style-type: none"> • belum optimalnya penyelenggaraan dan pelayanan angkutan keperintisan dan Tol Laut • kurangnya minat swasta dalam penyediaan infrastruktur • infrastruktur transportasi yang belum memadai • belum optimalnya aksesibilitas dan penyediaan layanan transportasi di DTPK • infrastruktur pelabuhan yang perlu ditingkatkan 	<ul style="list-style-type: none"> • belum optimalnya peran angkutan laut, yakni karena adanya ketimpangan muatan dari kawasan barat dan kawasan timur • perlunya pemanfaatan berbagai sumber pembiayaan alternatif melalui berbagai skema <i>innovative financing</i>, termasuk dalam pengembangan infrastruktur transportasi laut • perlu adanya alternatif skema pendanaan bidang LSDP • perlunya dukungan pengembangan di KSPN, KEK/KI, dan kawasan 3TP: penyediaan layanan angkutan penyeberangan • pentingnya revitalisasi terhadap angkutan sungai & danau 	<ul style="list-style-type: none"> • belum optimalnya tingkat kesadaran dan peran serta masyarakat akan keselamatan dan keamanan transportasi • belum optimalnya pemenuhan standar keselamatan dan keamanan meliputi kecukupan dan kehandalan sarana prasarana keselamatan dan keamanan sesuai dengan perkembangan teknologi; • kurang optimalnya pelaksanaan perlindungan lingkungan yang diakibatkan penyelenggaraan transportasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • kemudahan akses dari simpul utama terdekat menuju sepuluh destinasi baru tujuan wisata; • penyediaan layanan transportasi LSDP hingga ke pusat tujuan wisata prioritas 	<ul style="list-style-type: none"> • masih tingginya biaya logistik terhadap PDB dan masih rendahnya skor LPI 	<ul style="list-style-type: none"> • terbatasnya kualitas, kuantitas, dan standar kompetensi SDM aparatur perhubungan, SDM pelaut maupun operator pelabuhan serta unit usaha terkait pelayaran termasuk tenaga pandu dan tenaga kerja bongkar muat; • kurangnya peneliti adalah modal utama yang cukup menentukan kualitas dan produktivitas hasil penelitian dan pengembangan transportasi; • belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam penyelenggaraan pelayanan transportasi LSDP • masih tingginya penggunaan bahan bakar minyak (BBM) berbasis fosil 	<ul style="list-style-type: none"> • perencanaan hub transportasi antarmoda dan mendorong adopsi investasi penyediaan moda transportasi LSDP ramah lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • belum optimalnya fungsi pembinaan yang dilakukan unit teknis perhubungan laut • penguatan struktur regulasi di bidang LSDP

Sumber : Rencana Strategis Pusat Penelitian Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Tahun 2020-2024

1.5. Sistematika Pelaporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan
Bab ini menyajikan penjelasan umum tentang tugas dan fungsi organisasi
2. Bab II Perencanaan Kinerja
Pada bab ini diuraikan mengenai rencana strategis, rencana kerja dan anggaran Tahun Anggaran 2021 uraian mengenai pengukuran kinerja organisasi
3. Bab III Akuntabilitas Kinerja
 - 3.1 Tahapan Pengukuran Kinerja
 - 3.2 Pengukuran dan Analisis Capaian Keberhasilan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan
 - 3.3 Analisis Efisiensi Sumber Daya Keuangan
 - 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020
 - 3.5 Realisasi Anggaran Tahun 2021
 - 3.6 Analisis Implementasi Rekomendasi Kinerja Pada Tahun 2020
 - 3.7 Analisis Capaian Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Dokumen Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024
4. Bab IV Penutup

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan

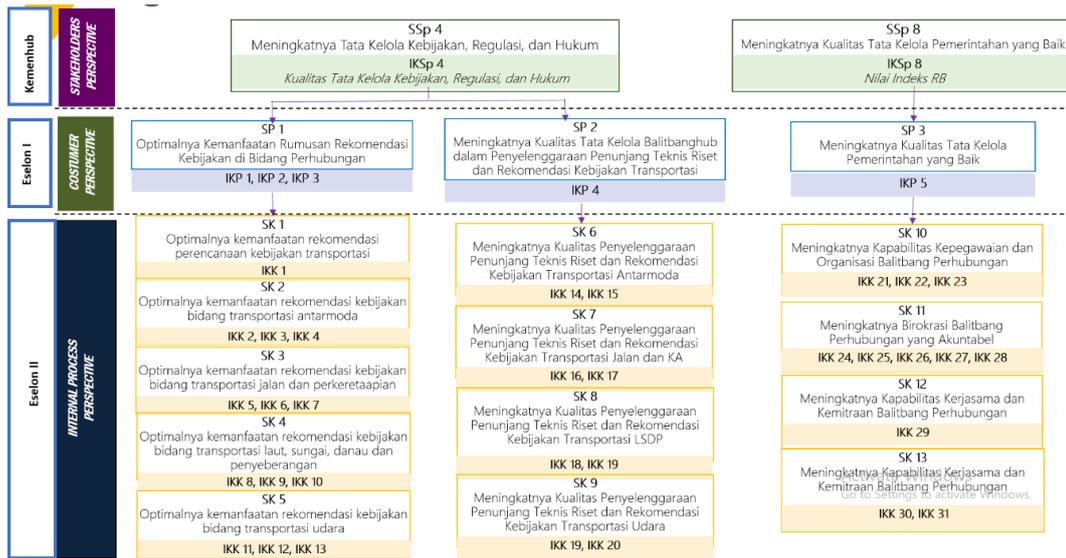
Dengan mendasarkan pada Visi dan Misi Badan Litbang Perhubungan yang telah ditetapkan, selanjutnya ditetapkan Tujuan dan Sasaran Program Badan Litbang Perhubungan pada tahun 2020-2024. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan. Tujuan merupakan pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi dan misi dengan menjawab isu strategis sektor transportasi dan permasalahan yang ada. Tujuan diturunkan secara lebih operasional dari Misi Badan Litbang Perhubungan dengan memperhatikan Visi. Untuk mewujudkan Misi Badan Litbang Perhubungan, maka **Tujuan Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024** adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya dukungan Badan Litbang Perhubungan dalam pemberian rekomendasi kebijakan strategis perhubungan.
2. Terwujudnya dukungan tata kelola Badan Litbang Perhubungan untuk peningkatan kualitas tata kelola Pemerintahan yang baik.

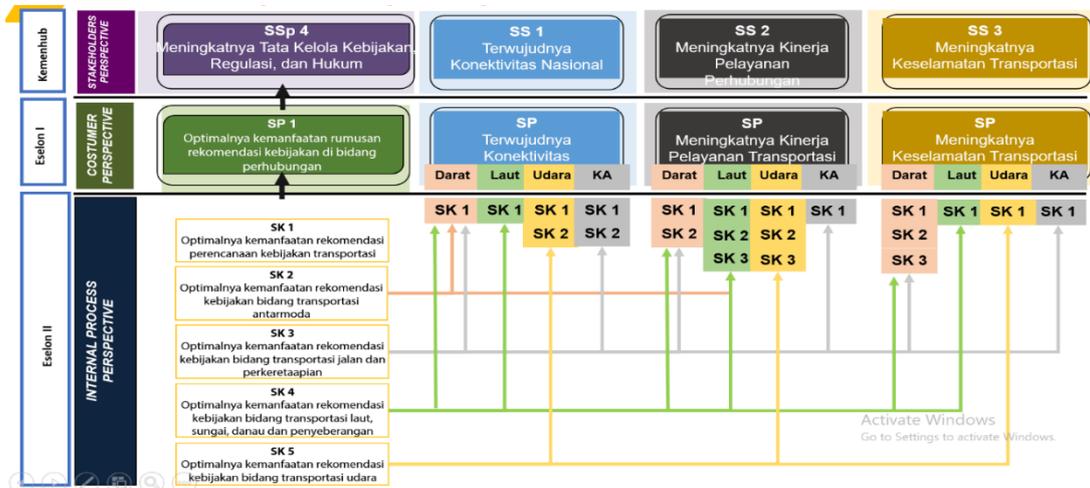
Indikator pada Tujuan yang selanjutnya disebut sebagai Indikator Tujuan Badan Litbang Perhubungan tahun 2020-2024 disusun sebagai indikator *outcome* dan bukan merupakan indikator output Badan Litbang Perhubungan. Indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatnya prosentase tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan termasuk isu strategis di bidang perhubungan menjadi 39% pada tahun 2024;
2. Meningkatnya prosentase tingkat ketersediaan dukungan tata kelola Badan Litbang Perhubungan melalui penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi menjadi 100% pada tahun 2024.

Sasaran Program Badan Litbang Perhubungan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu *outcome* dari beberapa program/kegiatan yang dilaksanakan. Dalam penyusunannya, Sasaran Program ini dirumuskan dari Sasaran Strategis Kementerian Perhubungan, Visi, Misi, dan Tujuan Badan Litbang Perhubungan serta memperhatikan permasalahan dan rencana capaian pada tahun 2020-2024. Penjabaran menggunakan pendekatan metode *balanced scorecard* (BSC) yang dibagi dalam empat perspektif yaitu *stakeholder perspective*, *costumer perspective*, *internal proses perspective* dan *learning and growth perspective* sebagai berikut:



Gambar 6 Peta Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan



Gambar 7 Cascading Lintas Unit Eselon 1 sebagai Proses Mirroring dengan Sub Sektor Kementerian Perhubungan

Adapun Sasaran Program Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024 sebagaimana terlihat pada Gambar 2.2 dapat diuraikan sebagai berikut:

- Sasaran Program Pertama (SP.1) yang akan dicapai adalah optimalnya kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang perhubungan,
- Sasaran Program Kedua (SP.2) yang akan dicapai adalah meningkatnya kualitas tata kelola Balitbanghub dalam penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi
- Sasaran Program Ketiga (SP.3) yang akan dicapai adalah meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik,

Dalam tataran *internal process perspective* di level unit eselon II, khususnya Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan, Sasaran Kegiatan (SK) sebagai berikut:

- a. Sasaran Kegiatan Pertama (SK.1) yang akan dicapai adalah optimalnya kemanfaatan rekomendasi kebijakan bidang transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan, yang diampu oleh Pusat Litbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan, dengan Indikator Kinerja Kegiatan yaitu sebagai berikut:
- 1) IKK 1 : Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan
 - 2) IKK 2 : Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan pada t-2
 - 3) IKK 3 : Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan
 - 4) IKK 4 : Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan
 - 5) IKK 5 : Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan
 - 6) IKK 6 : Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan pada t-2
- b. Sasaran Kegiatan Kedua (SK.2) yang akan dicapai adalah meningkatnya kualitas penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi LSDP, dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut:
- 1) IKK 7 : Indeks penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi LSDP.
 - 2) IKK.8 : Tingkat Maturitas SPIP

2.2 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan tolak ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan dan/atau kegagalan penyelenggaraan pemerintahan untuk periode satu tahun kedepan. Dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan yang sejalan dengan tujuan dan sasaran Perhubungan Tahun 2020 – 2024, maka setiap tahun disusun program dan kegiatan pembangunan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan

Penyeberangan. Program Dukungan Manajemen diklasifikasikan menjadi 7 (tujuh) KRO dan 13 (tiga belas) RO yaitu sebagai berikut.

Tabel 2 KRO dan RO Program Dukungan Manajemen

Nama Kegiatan	Nama KRO	RO
Pengelolaan Organisasi dan SDM Riset Kebijakan	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan administrasi dan pengembangan SDM
	Kebijakan Bidang Tata Kelola Pemerintahan	Kebijakan Tata Kelola Internal
Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Riset Kebijakan	Layanan Perkantoran	Administrasi Perkantoran Kesekretariatan
		Administrasi Perkantoran Transportasi Antarmoda
		Administrasi Perkantoran Transportasi Jalan dan Perkeretaapian
		Administrasi Perkantoran Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan
		Administrasi Perkantoran Transportasi Udara
	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	Layanan Administrasi Rencana, Program dan Evaluasi Riset Kebijakan
Layanan Sarana Internal	Layanan Administrasi Keuangan dan Barang Milik Negara, Perlengkapan dan Kerumahtanggaan Riset Kebijakan	
	Administrasi Layanan Internal	
Pengelolaan Kemitraan dan Kerjasama Riset Kebijakan	Kerjasama	Kerjasama Penelitian dan Kajian Isu – isu Strategis
Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Riset Kebijakan	Layanan Data dan Informasi	Layanan Pengelolaan Data dan Informasi
		Layanan Publikasi, Kepustakaan dan Kehumasan

Sumber : RKT Puslitbang Transportasi LSDP, 2021

Setiap kegiatan yang diuraikan dalam KRO dan RO memiliki korelasi dengan sasaran program Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024. Sasaran program pertama yaitu optimalnya kemanfaatan rumusan rekomendasi kebijakan di bidang perhubungan dan sasaran program kedua yaitu meningkatnya kualitas tata kelola Balitbanghub dalam penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi diuraikan menjadi kegiatan yang terklasifikasi dalam KRO Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana. Adapun sasaran program ketiga meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik diuraikan kedalam program dukungan manajemen. Rincian korelasi antara sasaran program dan restrukturisasi program Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 3 Korelasi Sasaran Program Pertama dengan Restrukturisasi Program

Sasaran Program	Program	Kegiatan	KRO	RO
Optimalnya Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan	Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	Kajian Keselamatan dan Keamanan
				Kajian Konektivitas dan Aksesabilitas
				Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan Terluar, Terdepan, Tertinggal dan Perbatasan (3TP)
				Kajian Pengembangan Sistem Transportasi Pendukung Logistik
				Kajian Pengembangan Sumber Daya Manusia Transportasi
				Kajian Kebijakan Isu Strategis Bidang Transportasi
				Kajian Sistem Transportasi Ibukota Negara

Sumber : RKT Puslitbang Transportasi LSDP, 2021

Tabel 4 Korelasi Sasaran Program Pertama dengan Restrukturisasi Program (2)

Sasaran Program	Program	Kegiatan	KRO	RO
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Balitbanghub dalam Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	Layanan Penunjang Teknis Riset Kebijakan Transportasi Antarmoda
				Layanan Penunjang Teknis Riset Kebijakan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian
				Layanan Penunjang Teknis Riset Kebijakan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan
				Layanan Penunjang Teknis Riset Kebijakan Transportasi Udara

Sumber : RKT Puslitbang Transportasi LSDP, 2021

Tabel 5 Korelasi Sasaran Program Ketiga dengan Restrukturisasi Program (3)

Sasaran Program	Program	Kegiatan	KRO	RO
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Dukungan Manajemen	Pengelolaan Organisasi dan SDM Riset Kebijakan	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan Administrasi dan Pengembangan SDM
			Kebijakan Bidang Tata Kelola Pemerintah	Kebijakan Tata Kelola Internal
		Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Riset Kebijakan Pengelolaan Kemitraan dan Kerjasama Riset Kebijakan Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Riset Kebijakan	Layanan Perkantoran	Administrasi Perkantoran Transportasi Antarmoda
				Administrasi Perkantoran Transportasi Jalan dan Perkeretaapian
				Administrasi Perkantoran Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan
				Administrasi Perkantoran Transportasi Udara
			Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	Layanan Administrasi Rencana, Program dan Evaluasi Riset Kebijakan
				Layanan Administrasi Keuangan dan Barang Milik Negara, Perlengkapan dan Kerumahtanggaan Riset Kebijakan
			Administrasi Serana Internal	
		Layanan Sarana Internal	Administrasi Layanan Internal	
		Kerjasama	Kerjasama Penelitian dan Kajian Isu – isu Strategis	
		Layanan Data dan Informasi	Layanan Pengelolaan Data dan Informasi	
			Layanan Publikasi, Kepustakaan dan Kehumasan	

Sumber : RKT Puslitbang Transportasi LSDP, 2021

Anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan untuk tahun 2021 pada awal anggaran sebesar Rp.37.597.108.000,- (tiga puluh tujuh miliar lima ratus Sembilan puluh tujuh juta seratus delapan ribu rupiah). Setelah adanya *refocusing* ke tiga maka

anggaran menjadi Rp. 26.190.807.000,- (dua puluh enam miliar seratus sembilan puluh juta delapan ratus tujuh ribu rupiah). Hal tersebut berdampak kepada berkurangnya jumlah output studi kajian perorangan yang semula direncanakan sebanyak 20 kajian menjadi 14 kajian, dengan rincian studi swakelola sebagai berikut.

Tabel 6 Rencana Kinerja Tahunan 2021

Kode	Kegiatan/Subkegiatan/Jenis Belanja/Rincian Belanja
022.11.KB	Program Riset dan Inovasi Pengetahuan dan Teknologi
1970	Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi
1970.PBF	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana
1970.PBF.051	Kajian Keselamatan dan Keamanan Transportasi
103	Kajian Keselamatan dan Keamanan Transportasi Laut Sungai Danau Dan Penyeberangan
A	Studi Potensi dan Optimalisasi VTS dan TSS Terintegrasi di Perairan Indonesia
1970.PBF.052	Kajian Konektivitas dan Aksesibilitas
103	Kajian Konektivitas dan Aksesibilitas Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan
A	Studi Realokasi Kapal Penyeberangan Milik Gapasdap Ke Wilayah Lintasan Penyeberangan Indonesia Bagian Timur
1970.PBF.053	Kajian Kinerja Pelayanan Transportasi
103	Kajian Kinerja Pelayanan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan
A	Studi Skema Keterlibatan Pemerintah Daerah Dalam Sektor Transportasi Laut Melalui Dana Alokasi Khusus (DAK)
B	Studi Kesiapan Perusahaan Pelayaran dan Perusahaan Keagenan Kapal di Indonesia Menghadapi Revolusi Industri 4.0.
1970.PBF.055	Kajian Sistem Transportasi Ibukota Negara
103	Studi Sistem Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan Ibu Kota Negara
A	Studi Potensi Pengoperasian Dan Desain <i>Floating Wharf Barge</i> Sebagai Infrastruktur Penunjang Ibu Kota Negara
1970.PBF.056	Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan Terluar, Terdepan, Tertinggal, dan Perbatasan (3TP)
103	Studi Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan di Kawasan Terluar, Terdepan, Tertinggal, dan Perbatasan (3TP)
A	Studi Potensi Pengoperasian <i>Floating Storage Barge</i> Sebagai Infrastruktur Penunjang Wilayah Terluar, Terdepan, Tertinggal, dan Perbatasan (3TP)
B	Studi Evaluasi Pelayaran Perintis (Kebijakan dan Model Pengelolaan)
1970.PBF.057	Kajian Pengembangan Sistem Transportasi Pendukung Logistik
103	Kajian Pengembangan Sistem Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan Pendukung Logistik
A	Studi Evaluasi dan Optimasi Rute Tol Laut (Kebijakan dan Model Pengelolaan)

Kode	Kegiatan/Subkegiatan/Jenis Belanja/Rincian Belanja
1970.PBF.058	Kajian Pengembangan Sumber Daya Manusia Transportasi
103	Kajian Pengembangan Sumber Daya Manusia Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
A	Studi Penyiapan SDM Kapal Untuk Menyongsong Teknologi Industri 4.0
B	Studi Optimalisasi Kinerja Galangan Kapal di Indonesia
1970.PBF.059	Kajian Kebijakan Isu Strategis Bidang Transportasi
103	Analisis Kebijakan Strategis Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan
A	Analisis Kebijakan Bidang Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Sumber : RKT Puslitbang Transportasi LSDP, 2021

Sehingga program kerja dan kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan selama tahun 2021 sebanyak 24 kegiatan penelitian, yang terdiri dari 10 studi swakelola dan 14 kajian perorangan.

Berdasarkan PM No. 67 Tahun 2021, selain melaksanakan kegiatan penelitian, fungsi Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan juga melaksanakan kegiatan kerja sama untuk peningkatan kualitas penelitian, evaluasi kemafaatan, pelaksanaan kegiatan ilmiah (*focus group discussion*) sebagai sarana pembinaan SDM, penerbitan Jurnal Transportasi Laut sebagai publikasi ilmiah hasil-hasil penelitian transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan, serta bimbingan teknis guna meningkatkan wawasan sumber daya manusia (SDM) Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Perjanjian Kinerja merupakan pengesahan dari Rencana Kerja Tahunan (*Annual Performance Plan*) sebagai penjabaran rencana strategis yang memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun dengan sejumlah Indikator Kinerja Kunci (*Key Performance Indicators*) yang relevan. Penetapan kinerja ini merupakan tolok ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan atau kegagalan penyelenggaraan pemerintahan untuk periode satu tahun kedepan.

Penetapan kinerja merupakan syarat dalam penyusunan SAKIP yang akan digunakan oleh para pejabat dalam mengelola dan meningkatkan kinerja organisasinya. Rencana Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan merupakan butir-butir kesepakatan kinerja atau persetujuan kinerja (*performance agreement*) ataupun *Service Agreement* dan merupakan dokumen

”Kontrak” antara pimpinan unit organisasi (Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan) dengan pimpinan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

Pada triwulan I Tahun 2021, Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan melakukan satu kali revidi dokumen Perjanjian Kinerja dikarenakan adanya perubahan anggaran. Pada Triwulan III Tahun 2021, Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan kembali melakukan revisi dokumen Perjanjian Kinerja dikarenakan adanya perubahan anggaran. Kegiatan *refocusing* ke tiga kali ini berdampak kepada pengurangan jumlah output kajian swakelola dan kajian perorangan. Semula jumlah kajian yang diperjanjikan sebanyak 25 kegiatan penelitian dengan rincian, 11 studi swakelola dan 14 kajian perorangan berubah menjadi 10 studi swakelola dan 14 kajian perorangan.

Berdasarkan dokumen Rencana Strategis Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Tahun 2020-2024 dan dokumen Perjanjian Kinerja Revisi I Tahun 2021, Indikator Kinerja Kegiatan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Capaian indikator kinerja di Lingkungan Badan Litbang Perhubungan dibagi menjadi dua yaitu *initial outcome* dan *intermediate outcome*. Indikator *initial outcome* digunakan untuk mengidentifikasi output awal kemanfaatan hasil penelitian yang dilaksanakan di tahun berjalan. Penghitungan *initial outcome* didasarkan atas capaian penyusunan dan penyampaian *policy brief* kepada *stakeholder*. Sedangkan *intermediate outcome* digunakan untuk mengetahui capaian kemanfaatan hasil penelitian yang didasari atas banyaknya jumlah kajian yang ditindaklanjuti, umumnya *intermediate outcome* digunakan untuk mengukur kinerja dalam jangka panjang. Pengertian dan cara penghitungan masing-masing indikator kinerja dituangkan di dalam dokumen Manual Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Badan Litbang Perhubungan.

Tabel 7 Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2020 - 2024

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	META INDIKATOR	TARGET						
				2020	2021	2022	2023	2024		
SK1	Optimalnya pemanfaatan rekomendasi kebijakan bidang transportasi LSDP	IKK 1	<i>Initial</i>							
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP	%	Prosentase Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP yang diterima oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholders	75	75	80	85	90
		IKK 2	<i>Intermediate</i>							
			Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang transportasi LSDP pada (t-2)	%	Prosentase rekomendasi kebijakan bidang transportasi LSDP pada (t-2) yang diterima dan dimanfaatkan oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholders	35	36	37	38	39
		IKK 3	<i>Initial</i>							
			Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi LSDP	%	Prosentase rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi LSDP yang diterima oleh Menteri, sub sektor Perhubungan, dan stakeholders	75	75	80	85	90
		IKK 4	<i>Intermediate</i>							
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	%	Prosentase rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi LSDP yang dimanfaatkan oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholders	30	30	30	32	32
		IKK 5	<i>Initial</i>							
			Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan & dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi LSDP	%	Persentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya Bidang transportasi LSDP yang diterima oleh Menteri Perhubungan dan Sub Sektor Perhubungan	75	75	80	85	90

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	META INDIKATOR	TARGET					
					2020	2021	2022	2023	2024	
			<i>Intermediate</i>							
		IKK 6	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi LSDP pada t-2	%	Persentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya Bidang transportasi LSDP yang dimanfaatkan oleh Menteri Perhubungan dan Sub Sektor Perhubungan pada t-2	30	31	32	33	34
SK 2	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi LSDP	IKK 7	Persentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	%	Persentase penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi LSDP yang dilaksanakan sesuai dengan rencana	80	80	85	85	90
		IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Indeks	Penilaian BPKP	3	3	3	3	3

Sumber: Dokumen Rencana Strategis Puslitbang Transportasi laut, SDP Tahun 2020-2024

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Tahapan Pengukuran Kinerja

Akuntabilitas kinerja merupakan pencapaian kinerja suatu organisasi melalui upaya-upaya strategis dan operasional yang dilakukan untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu dalam rangka pemenuhan visi dan misinya. Akuntabilitas kinerja merupakan tolok ukur keberhasilan atau sebaliknya menjadi kegagalan suatu organisasi. Penilaian akuntabilitas kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan dilakukan melalui pengukuran terhadap capaian kinerja setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dengan cara membandingkan realisasi yang dicapai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang telah direvisi.

Pengukuran kinerja dilakukan dalam rangka menghasilkan informasi kinerja mengenai pelaksanaan kegiatan dan pencapaian keluaran. Pengukuran Kinerja diawali dengan identifikasi capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja yang terbaru dari Perjanjian Kinerja Revisi Ketiga yang diukur tiap bulan, triwulan maupun tahunan.

Tahapan pengukuran kinerja saat ini dilakukan menggunakan sistem aplikasi berbasis web, yakni *e-performance* dengan alamat <http://eperformance.dephub.go.id>. Aplikasi ini disediakan oleh Kementerian Perhubungan sebagai bentuk monitoring kinerja yang dapat dimanfaatkan oleh setiap unit kerja Eselon I, II, III mandiri di lingkungan Kementerian Perhubungan. Pemanfaatan aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah proses evaluasi capaian target kinerja secara periodik setiap bulannya.

Sebagai upaya peningkatan kinerja evaluasi dan monitoring capaian target realisasi, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan menyusun Rencana Aksi terhadap Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan perbulan. Laporan Rencana Aksi Kinerja disusun dalam bentuk kertas kerja yang berisikan format tabel target dan realisasi kinerja yang dilengkapi dengan evaluasi dan rencana tindak lanjut yang disusun setiap bulannya. Disamping itu, disusun juga laporan evaluasi terhadap program kegiatan yang diukur setiap triwulan sebagai bentuk monitoring kinerja target dan realisasi anggaran.

Monitoring capaian kinerja *output* kegiatan dan anggaran dalam hal ini juga dilakukan oleh Kementerian Keuangan melalui aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) dengan alamat <http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id> dan Badan Perencanaan Pembangunan

Nasional (Bappenas) dengan aplikasi e-Monev PP 39 dengan alamat <http://emonev.bappenas.go.id>.

3.2. Pengukuran dan Analisis Capaian Kinerja Tahun 2021

Capaian kinerja Badan Litbang Perhubungan dilihat berdasarkan pencapaian sasaran strategis yang diukur dengan menggunakan indikator masing-masing sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024 dan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Pengukuran tingkat capaian kinerja Badan Litbang Perhubungan Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target rencana dan realisasi indikator kinerja utama pada masing-masing perspektif.

Pengukuran capaian kinerja untuk tiap-tiap Indikator Kinerja Kegiatan dituangkan didalam dokumen manual IKK untuk panduan menghitung capaian kinerja, yang mencakup tentang pengertian, kriteria dan formula. Berikut disampaikan target Indikator Kinerja Kegiatan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Tahun 2021.

Tabel 8 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET
IKK 1	<i>Initial Outcome</i>		
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP	%	75
IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i>		
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP pada (t-2)	%	36
IKK 3	<i>Initial Outcome</i>		
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	%	75
IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i>		
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	%	30
IKK 5	<i>Initial Outcome</i>		
	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi LSDP	%	75
IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i>		
	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi LSDP pada t-2	%	31

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET
IKK 7	Persentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan	%	80
IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Indeks	3

Sumber : Rencana Strategis Puslitbang Transportasi LSDP, 2021

3.2.1 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target PK Tahun 2021

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan telah rampung menyelesaikan kinerja pada Tahun 2021 ini. Secara umum, kinerja Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan terdiri dari kegiatan penelitian dan penunjang penelitian. Berikut disampaikan capaian kinerja Tahun 2021 dalam tabel berikut.

Tabel 9 Capaian Kinerja Tahun 2021 dibandingkan Target PK Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	REALISASI TAHUN 2021	CAPAIAN KINERJA (%)	
<i>Initial Outcome</i>					
IKK 1	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP	%	75	100	133.3
<i>Intermediate Outcome</i>					
IKK 2	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP pada (t-2)	%	36	37,5	104
<i>Initial Outcome</i>					
IKK 3	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	%	75	100	133.3
<i>Intermediate Outcome</i>					
IKK 4	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	%	30	35.71	119.05
<i>Initial Outcome</i>					
IKK 5	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusianya bidang transportasi LSDP	%	75	100	133.3

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	REALISASI TAHUN 2021	CAPAIAN KINERJA (%)	
<i>Intermediate Outcome</i>					
IKK 6	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK & Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi LSDP pada t-2	%	31	33.3	108
IKK 7	Persentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan	%	80	100	125
IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Level	3	3	100
Rata-rata Capaian Kinerja (%)					119.5

Sumber : Puslitbang LSDP, Diolah, 2021

Pada akhir Triwulan IV, target kinerja PK Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan dapat dipenuhi, bahkan hampir seluruh capaian Indikator Kinerja Kegiatan dapat mencapai 100% sehingga rata-rata capaian kinerja sebesar 119.5%

Secara rinci, target dan realisasi dari output per IKK disampaikan sebagai berikut.

3.2.2 Analisis Capaian Kinerja “Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP”

IKK 1 dan 2 merupakan capaian penelitian kebijakan yang dilaksanakan pada Tahun 2021 (*initial*) dan 2019 (*intermediate*). Capaian IKK 1 pada Tahun 2021 sebesar 100% dan 36%. Capaian dan target IKK 1 pada Triwulan I sampai dengan Triwulan III relatif rendah dikarenakan keterlambatan proses pada tahapan awal penelitian, yang secara langsung berdampak pada pencapaian tahapan selanjutnya. Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) juga memberikan dampak yang signifikan pada kelancaran kegiatan pengumpulan data dan informasi di lokasi penelitian. Selama PPKM, kegiatan pengumpulan data dilakukan melalui penyelenggaraan *Focus Group Discussion* secara *online*.

Tabel 10 Rincian Target dan Realisasi IKK 1 dan 2 Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	Satuan	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA 2021 (%)		
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV			
		<i>Initial Outcome</i>										
IKK 1		Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP	%	6	20	45	75	6	15	39	100	133.3
		<i>Intermediate Outcome</i>										
IKK 2		Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP pada (t-2)	%	12.5	36	36	36	25	36	36	37.5	104

Sumber : Puslitbang LSDP, Diolah, 2021

Berikut penjelasan pencapaian target IKK 1 dan IKK 2 Tahun 2021 Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan.

1. Pandemi Covid-19 menyebabkan adanya penyesuaian dalam pemenuhan tugas pokok dan fungsi di Lingkungan Badan Litbang Perhubungan. Kondisi ini signifikan mempengaruhi jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian kontraktual. Penyusunan dan penandatanganan dokumen Nota Kesepakatan yang semula dijadwalkan pada awal bulan Maret, dilaksanakan pada Triwulan II.
2. Studi Pengembangan Pelabuhan Umum Untuk Mendukung Pembangunan Infrastruktur Transportasi Di Kawasan Ibu Kota Negara terhenti sampai dengan tahapan pembahasan kesepakatan substansi dan anggaran dengan Universitas terkait. Hal ini disebabkan adanya kegiatan *refocusing* ke tiga pada Triwulan III.
3. Kebijakan PPKM yang berpengaruh signifikan kepada kegiatan pengumpulan data dan informasi di lokasi penelitian berdampak kepada mundurnya kegiatan penyusunan dan pembahasan Laporan Antara. Rapat pembahasan Laporan Antara selambat-lambatnya akan dilaksanakan pada bulan Oktober dan akan dilanjutkan dengan persiapan serta penyusunan Laporan *Draft Final*.
4. Pelaksanaan kegiatan monitoring kemanfaatan hasil penelitian Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan dilaksanakan melalui koordinasi hasil tindak lanjut penelitian antara peneliti Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan bersama dengan stakeholder terkait. Selain itu, koordinasi dengan sub bagian Tata Usaha dan Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian terkait surat permohonan penelitian dari pihak eksternal. Terdapat beberapa penelitian yang telah terkonfirmasi kemanfaatannya yaitu:
 - a. Studi Pengukuran Daya Beli Jasa Transportasi Laut Pada Wilayah Tertinggal Di Indonesia

- b. Studi Penataan Pelabuhan Laut Yang Terbuka Untuk Perdagangan Luar Negeri Dalam Rangka Mendukung Pelabuhan Hub Internasional
- c. Studi Peningkatan Sistem Manajemen Transportasi Laut Dalam Rangka Antisipasi Kesiapan *Indonesia Menghadapi Mandatory IMO Member State Audit Scheme (IMSAS)*

Penelitian tersebut digunakan sebagai bahan referensi untuk penyusunan materi perkuliahan Perencanaan Transportasi Multimoda dan Angkutan Barang pada Fakultas Universitas Borneo Tarakan (surat permintaan melalui aplikasi SIGAP SIHATI Badan Litbang Perhubungan).

3.2.3 Analisis Capaian Kinerja "Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP"

Berbeda dengan IKK lainnya, *intermediate outcome* pada IKK 4 merupakan tingkat kemanfaatan hasil penelitian yang dilakukan pada tahun anggaran berjalan, yaitu tahun 2021. IKK 3 dan 4 merupakan penelitian strategis yang diusulkan melalui penugasan atau isu-isu yang membutuhkan rekomendasi penelitian secara cepat. Capaian IKK 3 dan 4 pada Tahun 2021 sebesar 100% dan 28,57%.

Tabel 11 Rincian Target dan Realisasi IKK 3 dan 4 Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	Satuan	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA 2021 (%)	
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV		
IKK 3	<i>Initial Outcome</i>										
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	%	6	50	90	75	6	48	85	100	133.3
IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i>										
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	%	0	0	7	30	0	0	0	35.7	119.05

Sumber : Puslitbang LSDP, Diolah, 2021

Kegiatan pembahasan Draft Final Report untuk kajian perorangan telah dilaksanakan pada akhir Triwulan II, sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Dan selanjutnya pada Triwulan III, telah dilaksanakan kegiatan reviu internal dan reviu eksternal. Kegiatan reviu bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas penelitian. Reviewer berasal dari akademisi dan stakeholder yang berkompeten dan terkait dengan isu penelitian. Dari 12 kajian yang dilaksanakan pada Tahap I, 7 penelitian telah selesai dilakukan reviu eksternal. Sedangkan 5 kajian direviu pada Triwulan IV dan akan dilakukan pencetakan serta diseminasi hasil penelitian kepada stakeholder terkait.

Capaian IKK 4 Tahun 2021 sebesar 35,71% atau sebanyak 5 penelitian dari 14 penelitian isu strategis yang telah dilaksanakan pada Tahun 2021, nilai ini dapat

mencapai target PK Tahun 2021 sebesar 30%. Judul-judul penelitian dimaksud yaitu :

1. Kajian Evaluasi Sistem Ventilasi Udara (HVAC) di Kabin Penumpang Kapal Pelni untuk Meminimalisir Penyebaran Covid-19 pada Moda Transportasi Laut
2. Kajian Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Pelayanan Kapal dan Barang di Pelabuhan Belawan
3. Kajian Penurunan Dwelling Time Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Operasional Pelabuhan Utama Makassar
4. Kajian Pelayanan Penumpang pada Angkutan Sungai Musi di Palembang Selama Masa Pandemi Covid -19
5. Kajian Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Pelayanan Kapal dan Barang di Pelabuhan Bitung

3.2.4 Analisis Capaian Kinerja ”Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, Dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya Bidang Transportasi LSDP”

IKK 5 dan 6 merupakan capaian penelitian evaluasi yang dilaksanakan secara swakelola pada tahun anggaran 2021 (*initial*) dan 2019 (*intermediate*). Capaian IKK 5 dan 6 sampai dengan Triwulan IV sebesar 100% dan 33.3%.

Tabel 12 Rincian Target dan Realisasi IKK 5 dan 6 Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	Satuan	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA 2021 (%)
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	
IKK 5	<i>Initial Outcome</i>									
	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan & dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi LSDP	%	6	26	45	75	6	25	40	100
IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i>									
	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, & dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi LSDP pada t-2	%	0	25	31	31	0	31	31	33.3

Sumber : Puslitbang LSDP, Diolah, 2021

Sama halnya dengan IKK 1, pencapaian IKK 5 masih relatif rendah dikarenakan keterlambatan proses pada tahapan awal penelitian, yang secara langsung

berdampak pada pencapaian tahapan selanjutnya. Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) juga memberikan dampak yang signifikan pada kelancaran kegiatan pengumpulan data dan informasi di lokasi penelitian. Selama PPKM, kegiatan pengumpulan data dilakukan melalui penyelenggaraan *Focus Group Discussion* secara *online*.

Penyusunan dan penandatanganan dokumen Nota Kesepakatan yang semula dijadwalkan pada awal bulan Maret, dilaksanakan pada Triwulan II. Kegiatan rapat pembahasan Laporan Pendahuluan telah dilaksanakan pada akhir Triwulan II dengan melibatkan *stakeholder* dan universitas terkait. Progres penelitian swakelola sampai dengan akhir Triwulan III yaitu pada tahapan kegiatan pengumpulan data, yang dilanjutkan dengan kegiatan pengolahan data dan penyusunan serta pembahasan Laporan Antara. Selanjutnya pada Triwulan IV telah diselesaikannya seluruh tahapan pelaporan kajian swakelola berupa Rancangan Laporan Akhir, Laporan Akhir, *Policy Brief* dan *Eksekutif Summary*. Kegiatan diseminasi kajian swakelola dan isu strategis kepada *stakeholder* terkait dilaksanakan secara serentak pada Triwulan IV.

Sampai dengan akhir Triwulan IV, telah teridentifikasi satu kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusianya bidang transportasi LSDP, yaitu studi Potensi Jasa Transportasi Laut Pada ALKI Dalam Mendukung Indonesia Sebagai Poros Maritim.

3.2.5 Analisis Capaian Kinerja "Persentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan"

Pada Tahun Anggaran 2021, kegiatan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan terdiri dari kegiatan penunjang penelitian dan dukungan manajemen. Seluruh kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, sehingga capaian kinerja IKK 7 sebesar 100%.

Tabel 13 Rincian Target dan Realisasi IKK 7 Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		Satuan	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA 2021 (%)
			TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	
IKK 7	Persentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Trans-portasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan	%	15	50	75	80	15	50	70	100	125

Sumber : Puslitbang LSDP, Diolah, 2021

Beberapa capaian IKK 7 Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan yaitu:

1. Kegiatan penyusunan dokumen Program dan Evaluasi.
 - a. RAB dan TOR studi Tahun 2023
 - b. Dokumen penganggaran Tahun 2023
 - c. Laporan Kerjasama dan Koordinasi Penelitian Tahun 2021
 - d. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2022
 - e. Dokumen Revisi Penganggaran setelah *refocusing* ke tiga
 - f. Perjanjian Kinerja Tahun 2021
 - g. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021
 - h. Laporan Tahunan Tahun 2021
 - i. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I sd IV Tahun 2021
 - j. Dokumen Evaluasi Program Tahun 2021
 - k. Dokumen Rencana Aksi Tahun 2021 dan Tahun 2022
 - l. Laporan Monitoring Angkutan Natal Tahun 2021 dan Tahun Baru Tahun 2022
 - m. Laporan Monitoring Angkutan Lebaran Tahun 2021
 - n. Laporan Penyelenggaraan SPIP Tahun 2021
2. Kegiatan penyusunan Laporan Tata Usaha dan Keuangan
 - a. Laporan Keuangan Tahun 2021
 - b. Laporan Administrasi Kepegawaian Tahun 2021
3. Kegiatan *webinar series* dan *Focus Group Discussion*
 - a. Strategi Transportasi Laut Dalam Meningkatkan Kinerja Logistik Pada Masa Pandemi, dilaksanakan 18 Februari 2021
 - b. Upaya Menekan National *Logistic Cost* Di Pelabuhan, dilaksanakan 25 Februari 2021
 - c. Upaya Menurunkan *Logistic Cost* Dari Sisi Pandu Tunda, dilaksanakan 09 Maret 2021
 - d. Upaya Peningkatan Distribusi Logistik Sisi Darat Guna Menekan Biaya Logistik, dilaksanakan 12 Maret 2021
 - e. Penguatan Kelembagaan Otoritas Pelabuhan Sebagai Upaya Menekan Biaya Logistik Nasional, dilaksanakan 18 Maret 2021
 - f. Determinasi IT Dalam Tata Kelola Rantai Logistik Sebagai Pemoderasi Efisiensi Biaya Logistik Nasional Di Pelabuhan, dilaksanakan 23 Maret 2021
 - g. Ketersediaan Kapal Dalam Upaya Efisiensi Biaya Logistik Nasional, dilaksanakan 23 Maret 2021
 - h. Dampak Sosial dan Ekonomi Penyelenggaraan Tol Laut dan Keperintisan di Pulau Mentawai, dilaksanakan tanggal 25 Agustus 2021
 - i. *Focus Grup Discussion* (FGD) “*Hub and Spoke* untuk Menunjang Tol Laut”, dilaksanakan tanggal 16 November 2021

4. Kegiatan Bimbingan Teknis
 - a. Analisis Input Output yang dilaksanakan pada tanggal 4, 7 dan 11 Juni 2021
 - b. Bimbingan Teknis/*Workshop* Penyusunan Karya Tulis ilmiah Berstandar Global 18 s.d 27 Agustus 2021
5. Kegiatan Penunjang Penelitian
 - a. Penyusunan Jurnal Transportasi Laut Edisi I dan II Tahun 2021
 - b. Penyusunan Buku *Knowledge Sharring Program* dengan tema ”Transportasi Laut dalam Menopang Distribusi Logistik Nasional” dan ”Transportasi Menuju Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Danau Toba”
 - c. Diseminasi Penelitian Tahun 2021
 - d. Publikasi Hasil Penelitian berupa video ”Transportasi Laut dalam Menopang Distribusi Logistik Nasional”
 - e. Evaluasi Kemanfaatan Investasi Sektor Transportasi Pada Sub Sektor Perhubungan Laut
 - f. Penyusunan *Database* Perintis Tahun 2021
 - g. Pelaksanaan Kegiatan Audit Surveillance ISO 9001:2015

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja Tahun 2021 yaitu:

6. Tuntutan dalam pemberian pelayanan penelitian dan pengembangan serta informasi ilmiah di bidang manajemen transportasi perlu ditunjang dengan adanya fasilitas pengelolaan penerbitan jurnal ilmiah secara terbuka yang dapat diakses secara daring bagi kepentingan publik. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala seperti :
 - a. Kegiatan pengelolaan manajemen Jurnal di Puslitbang LSDP sudah berjalan menggunakan sistem informatika. Namun terdapat kondisi yang belum terintegrasi secara sistematis;
 - b. Belum dilengkapinya dengan fitur *plagiarism check* pada aplikasi OJS yang dapat memberikan jaminan kualitas jurnal;
 - c. Komunikasi antara *Author, Editor, Section Editor* dan *Reviewer* belum menggunakan sistem pengelolaan jurnal, melainkan menggunakan *Whatsapp, Email* maupun Telepon Seluler;
 - d. Masih kurangnya koordinasi antar tim editor Jurnal Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan. Selain itu, tim editor baru masih membutuhkan penyesuaian dengan lingkungan dan kecepatan kerja;
 - e. Masih minimnya bahan penerbitan Jurnal Transportasi Laut.
7. Masih minimnya dokumentasi dan referensi untuk bahan penyusunan KSP Edisi II.
8. Terdapat perubahan basis data dari aplikasi sebelumnya pada kegiatan *database* kinerja dan perintis transportasi laut
9. Kesulitan menemukan lokasi *conference international* untuk penerbitan artikel format jurnal terindeks global

3.2.6 Analisis Capaian Kinerja “Tingkat Maturitas SPIP”

Pada tahun 2020, berdasarkan hasil penilaian evaluator internal Kementerian Perhubungan yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Perhubungan, Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan bersama-sama dengan unit kerja lainnya di Lingkungan Badan Litbang Perhubungan berhasil mempertahankan nilai SPIP Badan Litbang Perhubungan, dengan level 3. Sedangkan untuk penilaian SPIP di tahun 2021, pada Triwulan I telah dilaksanakan persiapan berupa pengisian kuesioner *Control Environment Evaluation* (CEE) dan penyusunan Laporan SPIP dilakukan pada Triwulan II. Pada Triwulan III, telah dilaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis SPIP dengan melibatkan BPKP selaku instansi pembina. Selain itu, Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan telah menindaklanjuti kegiatan bimtek melalui pembahasan secara internal terkait kebutuhan data untuk pengisian Kertas Kerja SPIP pada LKE3.1 s.d LKE3.4.

Kegiatan penilaian SPIP direncanakan dimulai pada awal Bulan Oktober (Triwulan IV), sehingga pencapaian kinerja IKK 8 terlihat pada akhir Triwulan IV. Berikut *timeline* kegiatan penilaian Penyelenggaraan Maturitas SPIP.

Tabel 14 Timeline Kegiatan Penilaian Penyelenggaraan Maturitas SPIP

No	Kegiatan	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	Persiapan							
	1. Bimbingan Teknis 2. Pembentukan Tim PM 3. Kick Off							
2	Penilaian							
	1. Pengumpulan data 2. Penilaian Komponen 3. Penalti Nilai Maturitas 4. Perhitungan Skor							
3	Pelaporan							
	1. Penyusunan draft laporan 2. Penandatanganan pernyataan penjaminan kualitas 3. Penandatanganan LHPM 4. Penyampaian LHPM							
4	Pemantauan TL							
	1. Pengelolaan data dan Informasi 2. Monitoring tindak lanjut perbaikan AoI secara berkala oleh APIP							

Tabel 15 Rincian Target dan Realisasi IKK 8 Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		Satuan	TARGET				REALISASI			
			TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Level	-	-	-	3	-	-	-	3

Sumber : Puslitbang LSDP, Diolah, 2021

Tabel 16 Tingkatan Level Maturitas SPIP

LEVEL	TINGKAT MATURITAS	INTERVAL SKOR	KETERANGAN
0	Belum ada (dalam penataan)	$0 < \text{skor} < 1.0$	Belum memiliki kebijakan dan prosedur.
1	Rintisan	$1.0 < \text{Skor} < 2.0$	Ada praktik pengendalian intern – ada kebijakan dan prosedur tertulis. Namun masih bersifat <i>ad-hoc</i> dan tidak terorganisasi dengan baik tanpa komunikasi dan Pemantauan.
2	Berkembang	$2.0 < \text{Skor} < 3.0$	Ada praktik pengendalian intern tapi tidak terdokumentasi dengan baik. Pelaksanaan tergantung pada individu dan belum melibatkan semua unit organisasi. Efektivitas pengendalian belum dievaluasi.
3	Terdefinisi	$3.0 < \text{Skor} < 4.0$	Ada praktik pengendalian intern yang terdokumentasi dengan baik. Evaluasi atas pengendalian intern dilakukan tanpa dokumentasi yang memadai.
4	Terkelola dan Terukur	$4.0 < \text{Skor} < 4.5$	Ada Praktik pengendalian internal yang efektif. Evaluasi formal dan terdokumentasi.
5	Optimum	$4.5 < \text{Skor} < 5$	Menerapkan pengendalian intern yang berkelanjutan. Terintegrasi dalam pelaksanaan kegiatan. Pemantauan otomatis menggunakan aplikasi komputer.

Sumber : BPKP, 2021

Pada Tahun 2021 terdapat perubahan pedoman penilaian tingkat maturitas SPIP yang telah disahkan dalam Peraturan BPKP No. 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah. Penilaian maturitas SPIP sebelumnya hanya penilaian struktur dan proses, sedangkan pada penilaian maturitas SPIP yang baru meliputi aspek perencanaan, struktur dan proses, serta pencapaian hasil. Selain itu, juga terdapat perubahan pada hasil penilaian SPIP terintegrasi yang terdiri dari Nilai Maturitas SPIP, Manajemen Risiko Indeks (MRI), dan Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK).

Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan telah melakukan penjaminan kualitas maturitas SPIP Tahun 2021 terhadap hasil penilaian mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP Kementerian Perhubungan Tahun 2021, dengan rincian nilai sebagai berikut.

Tabel 17 Hasil Penilaian Mandiri dan Penjaminan Kualitas Maturitas SPIP

Kementerian Perhubungan Tahun 2021

No.	Komponen Penilaian	Level	Skor	
			Hasil PM	Hasil PK
1.	Penetapan Tujuan	5	2,000	2,000
2.	Struktur dan Proses	2	0,881	0,838
3.	Pencapaian Tujuan Penyelenggaraan	2	1,095	0,855
	Nilai Maturitas Penyelenggaraan	3	3,86	3,693
	-MRI	3	3	3,26
	-IEPK	2	2,96	2,78

Sumber : Biro Perencanaan Kementerian Perhubungan, 2021

Berdasarkan hasil penjaminan kualitas oleh Inspektorat Jenderal Perhubungan Badan Litbang Perhubungan telah memenuhi target tingkat maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Badan Litbang Perhubungan yaitu pada level 3 (terdefinisi), sehingga diperoleh capaian kinerja untuk IKK 8 adalah sebesar 100%.

Kendala dalam penyelenggaraan SPIP yaitu:

1. Sistem penyimpanan masih manual dan belum terklasifikasi dengan baik
2. Sistem pemantauan kinerja masih dilakukan secara manual
3. Minimnya dokumentasi kegiatan
4. Masih terbatasnya jumlah SDM yang memahami terkait penyelenggaraan SPIP
5. Masih terdapat kegiatan yang belum didukung dengan Standar Operasional Prosedur (SOP)
6. Belum adanya kegiatan reviu oleh APIP Kementerian Perhubungan
7. Masih minimnya tindak lanjut dan evaluasi terhadap Dokumen Resiko
8. Belum adanya pemisahan fungsi antara tim penyusun dan penilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP dikarenakan keterbatasan jumlah SDM

Upaya perbaikan untuk meningkatkan tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP di Lingkungan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan, yaitu:

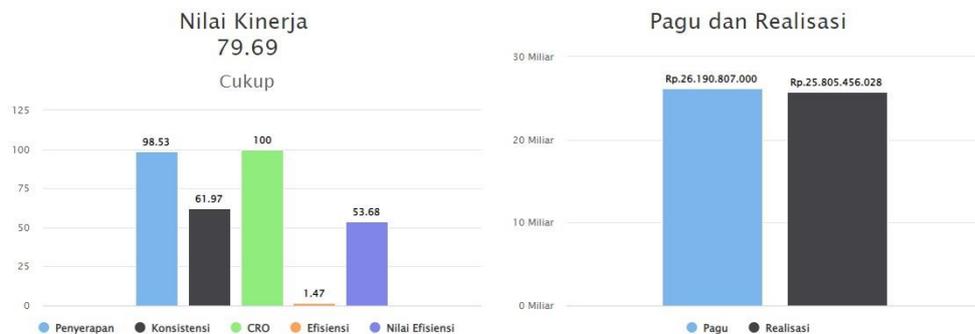
1. Melakukan kegiatan Bimbingan Teknis terkait penyelenggaraan SPIP seperti :
 - a. Bimbingan Teknis penyusunan Dokumen Manajemen Risiko;
 - b. Bimbingan Teknis pemahaman konsep penerapan SPIP.
2. Inventarisasi seluruh kegiatan dan SOP yang berlaku di lingkungan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan;
3. Reviu SOP;
4. Reviu Dokumen Manajemen Risiko;
5. Penyusunan kebijakan *reward* dan *punishment* untuk penertiban pelaporan kegiatan;
6. Pelaporan kegiatan secara berjenjang dan berkala;
7. Penyusunan tim kerja pengendali risiko yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan SPIP

8. Penyelenggaraan rapat koordinasi secara berkala terkait penyelenggaraan SPIP;
9. Pembuatan sistem pelaporan dan kinerja serta dokumentasi secara digital dan online;
10. Membangun komitmen organisasi dalam penyelenggaraan maturitas SPIP.

3.3. Analisis Efisiensi Sumber Daya Keuangan

Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan telah melaksanakan pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien. Hal ini dibuktikan dengan jumlah penyerapan anggaran yang melebihi target realisasi anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan. Selain itu, dengan ketersediaan anggaran dimaksud Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan dapat memenuhi target output yang telah ditetapkan.

Nilai efisiensi anggaran dan capaian output Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan juga tersaji di dalam aplikasi kinerja Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) dengan gambaran sebagai berikut.



Gambar 8 Nilai Kinerja dan Daya Serap Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan

Sumber : SMART, 2022

Berdasarkan pengolahan data yang didasarkan atas jumlah penyerapan anggaran (98.53%) dan jumlah pelaksanaan output kegiatan (100%) pada Tahun 2021 serta pertimbangan kinerja lainnya, nilai efisiensi Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan sebesar 53.68 dengan total nilai kinerja sebesar 76.69 (cukup).

Jika dibandingkan dengan Pagu Anggaran Tahun 2020, realisasi anggaran Tahun 2021 mengalami penurunan sebanyak Rp 4.687.664.477 atau sebesar 15,37%, dengan rincian realisasi per belanja sebagai berikut.

Tabel 18 Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2020 dan 2021

Jenis Belanja	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2020	Perbandingan (%)
Belanja Pegawai	Rp5.659.712.929	Rp 4.780.193.970	18,40
Belanja Barang	Rp20.047.067.699	Rp25.199.561.536	(20,45)
Belanja Modal	Rp98.675.400	Rp513.364.999	(100,00)
Total	Rp25.805.456.028	Rp30.493.120.505	(15,37)

Sumber: Laporan Keuangan Puslitbang LSDP Tahun 2021

Terdapat peningkatan realisasi anggaran belanja pegawai pada Tahun 2021 dikarenakan adanya penambahan jumlah pegawai di lingkungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut Sungai Danau dan Penyeberangan.

Kendala yang dihadapi selama pengelolaan anggaran tahun anggaran 2021:

1. *Refocusing* anggaran di lingkungan Kementerian Perhubungan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 yang berdampak dilakukannya Revisi anggaran berulang sampai revisi DIPA ke 8 dalam rangka optimalisasi penyerapan anggaran Puslitbang Transportasi LSDP, dimana pada tahun anggaran 2020 hanya dilakukan revisi DIPA sebanyak 5 kali.
2. Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang berakibat pada terhambatnya penyerapan anggaran belanja barang Puslitbang Transportasi LSDP dikarenakan sistem survey data penelitian yang semula direncanakan dilaksanakan secara langsung, dilaksanakan secara online yang berakibat pada terhambatnya belanja barang.
3. Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang berakibat pada terhambatnya koordinasi antara Puslitbang Transportasi LSDP dengan Universitas yang ditunjuk untuk melaksanakan penelitian Swakelola yang berakibat pada mundurnya penandatanganan kontrak kerjasama yang berpengaruh terhadap terhambatnya pembayaran termin kontrak kerjasama sehingga waktu penyerapan anggaran lebih lama dari waktu yang telah direncanakan.
4. Keterlambatan pengajuan dokumen data dukung dari pihak Universitas dalam rangka pengajuan pembayaran termin pekerjaan yang berakibat pada mundurnya waktu pencairan termin yang berpengaruh terhadap ketepatan antara rencana dan realisasi anggaran.

3.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada Tahun 2020, kinerja Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan mengalami penurunan khususnya pada IKK 2 dan IKK 6 terkait dengan kemanfaatan hasil penelitian, dengan nilai penurunan masing-masing sebesar 25% dan 16.75%. Hal ini disebabkan karena kurangnya koordinasi antara Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan dengan *stakeholder* terkait dikarenakan adanya pandemi Covid-19.

Tabel 19 Capaian Kinerja Tahun 2021 dibandingkan Target PK Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	REALISASI TAHUN 2020	REALISASI TAHUN 2021	PERBANDINGAN (%)
IKK 1	<i>Initial Outcome</i>				
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP	%	100	100	0
IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i>				
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP pada (t-2)	%	50	37,5	(25)
IKK 3	<i>Initial Outcome</i>				
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	%	100	100	0
IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i>				
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	%	33.3	35.71	2.38
IKK 5	<i>Initial Outcome</i>				
	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi LSDP	%	100	100	0
IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i>				
	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK & Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi LSDP pada t-2	%	40	33.3	(16.75)
IKK 7	Persentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan	%	100	100	0
IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Level	3	3	100

Sumber : Puslitbang LSDP, Diolah, 2021

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja IKK 2, IKK 4 dan IKK 6 yaitu:

1. Melibatkan *stakeholder* yang terkait secara mendalam sejak kegiatan penyusunan dan pembahasan studi
2. Koordinasi secara intens dan memastikan adanya komitmen dari *stakeholder*, terutama pengusul studi untuk mengimplementasi rekomendasi penelitian.

3.5. Realisasi Anggaran Tahun 2021

Pada Tahun Anggaran 2021, Pagu awal Anggaran Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan sebesar Rp37.597.108.000,00 dan terdapat revisi anggaran pada awal bulan Maret sebesar Rp 29.695.000.000,00 dan kembali terdapat *refocusing* anggaran pada bulan Juli sehingga Pagu Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan sebesar Rp26.190.807.000,00 Sampai dengan Triwulan III, realisasi anggaran sebesar Rp25.805.456.028 atau 98,53% dibandingkan dengan total anggaran. Secara rinci tingkat penyerapan anggaran per bulan disampaikan pada tabel berikut.

Tabel 20 Rencana dan Realisasi Anggaran

Jenis Belanja	Pagu Anggaran	Realisasi	TK (Tingkat Penyerapan)
Belanja Pegawai	Rp6.005.200.000	Rp5.659.712.929	94,25%
Belanja Barang	Rp20.085.607.000	Rp20.047.067.699	99,81%
Belanja Modal	Rp100.000.000	Rp98.675.400	98,68%
Total	Rp26.190.807.000	Rp25.805.456.028	98,53%

Sumber: Aplikasi SMART (<http://monev.anggaran.depkeu.go.id>)

Anggaran Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan pada Tahun 2021 dalam mendukung ketercapaian IKK secara rinci dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 21 Rincian Output dan Anggaran IKK Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET			Realisasi Anggaran TW IV (Rp)
	Volume	Kinerja	Anggaran (Rp)	
IKK 1	<i>Initial Outcome</i>			
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP	6 kajian	75%	4.668.474.000
IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i>			
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP pada (t-2)	8 kajian	36%	159.630.000
	<i>Initial Outcome</i>			

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		TARGET			Realisasi Anggaran TW IV (Rp)
		Volume	Kinerja	Anggaran (Rp)	
IKK 3	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	14 kajian	75%	4.878.701.750	4.878.701.750
IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	14 kajian	30%	-	-
IKK 5	<i>Initial Outcome</i> Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi LSDP	4 kajian	75%	2.507.908.000	2.507.905.020
IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i> Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi LSDP pada t-2	3 kajian	31%	66.231.000	66.229.744
IKK 7	Persentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan	51 laporan	80%	13.793.412.250	13.422.487.794
IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	level (3)	level (3)	98.450.000	98.445.025

Sumber : Puslitbang LSDP, Diolah, 2021

3.6. Analisis Implementasi Rekomendasi Kinerja Pada Tahun 2020

Pada pelaporan kinerja Tahun 2020, disebutkan upaya-upaya yang dapat dilaksanakan pada tahun mendatang untuk meningkatkan kinerja Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan.

Secara keseluruhan, seluruh rekomendasi pada Tahun 2020 dapat dilaksanakan dan dinilai dapat mempertahankan kinerja. Hal ini dibuktikan dengan nilai capaian kinerja Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan yang mencapai target PK Tahun 2021. Berikut detail implementasi rekomendasi yang telah dilaksanakan pada Tahun 2021.

Tabel 22 Tindak Lanjut Rekomendasi Laporan Kinerja Tahun 2020

No.	REKOMENDASI	BENTUK KEGIATAN
1.	Revisi terhadap dokumen perencanaan kinerja	Revisi dokumen RKT, PK, dokumen penganggaran pada saat terjadi <i>refocusing</i>
2.	Keselarasn dokumen perencanaan kinerja	Target pada dokumen perencanaan (RKT dan PK) telah menyesuaikan dengan dok Renstra dan dokumen penganggaran
3.	Penyusunan <i>timeline</i> pelaksanaan	Telah dilakukan penyusunan <i>timeline</i> untuk masing-masing kegiatan oleh sub bidang program
4.	Pengukuran kinerja pada setiap tahapan kegiatan	Khususnya untuk kegiatan penelitian, yang menjadi core bisnis Puslitbang LSDP, telah dilaksanakan secara berkala pemantauannya pada setiap tahapan penelitian
5.	Pelaporan kinerja dan koordinasi kegiatan melalui WAG	Pelaporan kinerja Eselon II telah dilaksanakan secara berkala (triwulan). Selama masa pandemic Covid-19 dan pemberlakuan PPKM, kegiatan secara online berjalan dengan efektif.
6.	Peningkatan kemampuan SDM	Telah dilaksanakannya Bimbingan Teknis pada Tahun 2021 yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi SDM sesuai dengan kebutuhan organisasi
7.	Pelaporan capaian kinerja secara online	Telah dilaksanakannya pengisian dan pelaporan capaian kinerja berbasis aplikasi, seperti <i>eSAKIP</i> , <i>eMONEV</i> , <i>e-performance</i> , dan <i>SMART</i> .

Sumber : Puslitbang LSDP, diolah, 2022

3.7. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Dokumen Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024

Seperti yang telah dijelaskan pada tabel sebelumnya, nilai capaian Indikator Kinerja Kegiatan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan jika dibandingkan dengan target PK Tahun 2021 secara keseluruhan dapat terpenuhi, kecuali pada capaian IKK 4.

Jika dibandingkan dengan target lima tahunan yang tertuang di dalam dokumen Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024, terdapat capaian beberapa IKK yang melampaui target secara signifikan. Tingginya capaian dimaksud dapat menjadi dasar pengusulan target pada Tahun 2022 – 2024, dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 23 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 dan 2021 Terhadap Target Lima Tahunan Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		TARGET					REALISASI		USULAN TARGET		
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1	<i>Initial Outcome</i>										
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP	75	75	80	85	90	100	100	90	90	90
IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i>										
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP pada (t-2)	35	36	37	38	39	50	37.5	37	38	39
IKK 3	<i>Initial Outcome</i>										
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	75	75	80	85	90	100	100	90	90	90
IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i>										
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	30	30	30	32	32	33.3	28.57	30	32	32
IKK 5	<i>Initial Outcome</i>										
	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi LSDP	75	75	80	85	90	100	100	90	90	90
IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i>										
	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK & Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi LSDP pada t-2	30	31	32	33	34	40	33.3	32	33	34
IKK 7	Persentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan	80	80	85	85	90	100	100	90	90	95
IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Sumber : Puslitbang LSDP, diolah, 2022

Selanjutnya, usulan target capaian kinerja untuk Tahun 2022 – 2024 akan ditindaklanjuti oleh subbidang Program Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan bersama-sama dengan koordinator perencanaan Sekretariat Badan Litbang Perhubungan dalam kegiatan reviu dokumen Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024.

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2021 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis atas tingkat capaian pelaksanaan kegiatan dan program kerja serta sebagai langkah upaya perbaikan berkesinambungan bagi peningkatan kinerja Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan.

Pencapaian kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan telah menggunakan target berbasis *outcome* yang telah sesuai dengan konsep Rencana Strategis 2020 – 2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Secara keseluruhan, rata-rata capaian kinerja pada Tahun 2021 dibandingkan target PK Tahun 2021 sebesar 119.5%, dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 24 Capaian Kinerja Tahun 2021 dibandingkan Target PK Tahun 2021

	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	REALISASI TAHUN 2021	CAPAIAN KINERJA (%)
	<i>Initial Outcome</i>				
IKK 1	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP	%	75	100	133.3
	<i>Intermediate Outcome</i>				
IKK 2	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP pada (t-2)	%	36	37,5	104
	<i>Initial Outcome</i>				
IKK 3	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	%	75	100	133.3
	<i>Intermediate Outcome</i>				
IKK 4	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	%	30	35.71	119.05
	<i>Initial Outcome</i>				
IKK 5	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan	%	75	100	133.3

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET PK	REALISASI TAHUN 2021	CAPAIAN KINERJA (%)
	Sumber Daya Manusianya bidang transportasi LSDP				
	<i>Intermediate Outcome</i>				
IKK 6	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK & Sumber Daya Manusianya bidang transportasi LSDP pada t-2	%	31	33.3	108
IKK 7	Persentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan	%	80	100	125
IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Level	3	3	100
Rata-rata Capaian Kinerja (%)					119.5

Sumber : Puslitbang LSDP, Diolah, 2021

Kunci keberhasilan dalam pencapaian kinerja yaitu adanya implementasi manajemen kinerja yang baik melalui pengaturan kerjasama secara harmonis dan terintegrasi antara pimpinan dan pelaksana, serta pemanfaatan sumber daya yang ada secara maksimal guna mencapai target kinerja.

Realisasi anggaran pada Tahun 2021 sebesar Rp. 25.805.456.028 Apabila dibandingkan dengan pagu sebesar Rp26.190.807.000,00 maka capaian daya serap pada Tahun 2021 sebesar 98,53%, dengan rincian belanja sebagai berikut.

Tabel 25 Capaian Daya Serap Per-Jenis Belanja Tahun 2021

Jenis Belanja	Pagu Anggaran	Realisasi	TK (Tingkat Penyerapan)
Belanja Pegawai	Rp6.005.200.000	Rp6.005.200.000	94,25%
Belanja Barang	Rp20.085.607.000	Rp20.047.067.000	99,81%
Belanja Modal	Rp100.000.000	Rp98.675.400	98,68%
Total	Rp26.190.807.000	Rp25.805.456.028	98,53%

Sumber: Puslitbang LSDP. 2021

4.2. Saran

1. Perlu harmonisasi antara Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat maupun

pemerintah daerah untuk pelaksanaan kegiatan penelitian, sehingga hasil penelitian dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Kementerian Perhubungan dan pihak-pihak terkait lainnya

2. Perlu menjaga ritme konsistensi waktu pengerjaan tugas agar sesuai dengan *timeline* yang telah disusun pada saat tahapan perencanaan
3. Perlunya penyusunan target dan pelaporan kinerja oleh setiap penanggungjawab (sub koordinator), pelaporan berjenjang serta pemberian *reward* dan *punishment*.
4. Pembuatan sistem pelaporan dan kinerja serta dokumentasi secara digital dan *online*
5. Pelaksanaan bimbingan teknis, pendidikan dan latihan, *capacity building* dan program magang untuk meningkatkan kompetensi SDM.
6. Penyelenggaraan rapat koordinasi secara berkala.

DAFTAR PUSTAKA

- Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah (Modul 1-5). 2000. Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Jakarta.
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Ketetapan MPR-RI Nomor.XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Sekretariat MPR RI, Jakarta.
- Keputusan Presiden Nomor 74 tahun 2001 tentang Tata Cara Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. 1999. Lembaga Administrasi Negara (LAN), Jakarta.
- Pedoman dan Modul Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). 2003. Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Jakarta.
- Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). 2004. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia. Jakarta.
- Permenpan 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
- Peraturan Presiden Nomor Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Indikator Kinerja Kegiatan dalam Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	META INDIKATOR	TARGET						
				2020	2021	2022	2023	2024		
SK1	Optimalnya pemanfaatan rekomendasi kebijakan bidang transportasi LSDP	<i>Initial</i>								
		IKK 1	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP	%	Presentase Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP yang diterima oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholders	75	75	80	85	90
		<i>Intermediate</i>								
		IKK 2	Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang transportasi LSDP pada (t-2)	%	Presentase rekomendasi kebijakan bidang transportasi LSDP pada (t-2) yang diterima dan dimanfaatkan oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholders	35	36	37	38	39
		<i>Initial</i>								
		IKK 3	Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi LSDP	%	Presentase rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi LSDP yang diterima oleh Menteri, sub sektor Perhubungan, dan stakeholders	75	75	80	85	90
		<i>Intermediate</i>								
		IKK 4	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	%	Presentase rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi LSDP yang dimanfaatkan oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholders	30	30	30	32	32
		<i>Initial</i>								
		IKK 5	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan&dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi LSDP	%	Persentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya Bidang transportasi LSDP yang diterima oleh Menteri Perhubungan dan Sub Sektor Perhubungan	75	75	80	85	90

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	META INDIKATOR	TARGET					
					2020	2021	2022	2023	2024	
			<i>Intermediate</i>							
		IKK 6	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi LSDP pada t-2	%	Persentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya Bidang transportasi LSDP yang dimanfaatkan oleh Menteri Perhubungan dan Sub Sektor Perhubungan pada t-2	30	31	32	33	34
SK 2	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi LSDP	IKK 7	Persentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	%	Persentase penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi LSDP yang dilaksanakan sesuai dengan rencana	80	80	85	85	90
		IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Indeks	Penilaian BPKP	3	3	3	3	3

Lampiran 2 Perjanjian Kinerja Tahun 2021

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET
SK 1	Optimalnya Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan	IKK 1	<i>Initial Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP	%	75
		IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP pada (t-2)	%	36
		IKK 3	<i>Initial Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	%	75
		IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	%	30
		IKK 5	<i>Initial Outcome</i>		
			Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusianya bidang transportasi LSDP	%	75
		IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i>		
			Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusianya bidang transportasi LSDP pada t-2	%	31
SK 2	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi LSDP	IKK 7	Persentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan	%	80
		IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Level	3

Lampiran 3 Capaian Kinerja Tahun 2021 dibandingkan Target PK Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET PK	REALISASI TAHUN 2021	CAPAIAN KINERJA (%)
IKK 1	<i>Initial Outcome</i>				
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP	%	75	100	133.3
IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i>				
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP pada (t-2)	%	36	37,5	104
IKK 3	<i>Initial Outcome</i>				
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	%	75	100	133.3
IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i>				
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	%	30	28.57	95.2
IKK 5	<i>Initial Outcome</i>				
	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi LSDP	%	75	100	133.3
IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i>				
	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK & Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi LSDP pada t-2	%	31	33.3	108
IKK 7	Persentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan	%	80	100	125
IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Level	3	3	100
Rata-rata Capaian Kinerja (%)					116.5

Lampiran 4 Realisasi Kinerja Kegiatan TW 1 sampai TW 4

Indikator Kinerja Kegiatan		Pagu	TW 1	TW 2	TW 4	TW 4
IKK 1	<i>Initial Outcome</i>					
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP	4.686.474.000	0	148.605.065	2.064.975.248	4.672.063.827
IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i>					
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP pada (t-2)	159.630.000	0	19.687.079	79.900.000	159.622.868
IKK 3	<i>Initial Outcome</i>					
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	4.878.701.750	493.112.250	2.062.809.384	2.412.759.959	4.878.701.750
IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i>					
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	0	0	0	0	0
IKK 5	<i>Initial Outcome</i>					
	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi LSDP	2.507.908.000	0	277.126.050	1.251.939.500	2.507.905.020
IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i>					
	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi LSDP pada t-2	66.231.000	0	17.750.000	34.242.675	66.229.744
IKK 7	Persentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan	13.793.412.250	3.441.972.567	8.231.500.060	10.491.164.819	13.422.487.794
IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	98.450.000	0	6.055.500	91.305.475	98.445.025

Lampiran 5 Daftar Penelitian Tahun 2021 Pusat Penelitian Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	JUDUL STUDI	MITRA KERJASAMA	KELOMPOK PENELITIAN	NAMA PENELITI	STAKEHOLDERS	SURAT KE MENHUB/ SUB SEKTOR/ STAKEHOLDERS (NOMOR SURAT & TANGGAL)
INITIAL OUTCOME						
IKK 1 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP	Studi Potensi Pengoperasian dan Desain Floating Wharf Barge sebagai Infrastruktur Penunjang Ibu Kota Negara	Universitas Hassanudin Makassar	Swakelola Tipe 2	Teguh Pairunan Putra, S.T., M.M	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut	Nomor: LT.202/1/1/BLTL/2022 , Tanggal : 5 Januari 2022
	Kesiapan Perusahaan Pelayaran dan Perusahaan Keagenan Kapal di Indonesia Menghadapi Revolusi Industri 4.0	Institute Teknologi Bandung	Swakelola Tipe 2	Feronika Sekar P, S	Politeknik Pelayaran Padang	Nomot: LT.202/10/1/BLTL/2022
	Penyiapan SDM Kapal untuk Menyongsong Teknologi Industri 4.0	Institute Teknologi Sepuluh November	Swakelola Tipe 2	I Ketut Suhartana, S.Sit., M.MTr	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut BPSDM	Nomot: LT.202/5/BLTL/2022 Tanggal : 20 Januari 2022 Nomot: LT.202/7/BLTL/2022 Tanggal : 20 Januari 2022
	Optimalisasi Kinerja Galangan Kapal dalam Mendukung Sektor Transportasi Laut	Universitas Pattimura	Swakelola Tipe 2	Dr. Ir. Johny Malisa, DESS	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut BPSDM	Nomot: LT.202/5/BLTL/2022 Tanggal : 20 Januari 2022 Nomot: LT.202/7/BLTL/2022 Tanggal : 20 Januari 2022
	Potensi Pengoperasian Floating Storage Barge Sebagai Infrastruktur Penunjang Wilayah Terluar, Terdepan, Tertinggal, dan Perbatasan (3TP)	Institute Teknologi Sepuluh November	Swakelola Tipe 2	Wilmar Jonris Siahaan, S.E., M.M	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut	Nomor: LT.202/1/1/BLTL/2022 , Tanggal : 5 Januari 2022
	Potensi dan Optimalisasi VTS dan TSS Terintegrasi di Perairan Indonesia	Institute Teknologi Sepuluh November	Swakelola Tipe 2	Drs. Edward Marpaung, M.M	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut BPSDM	Nomot: LT.202/5/BLTL/2022 Tanggal : 20 Januari 2022 Nomot: LT.202/7/BLTL/2022 Tanggal : 20 Januari 2022
INTERMEDIATE OUTCOME						
IKK 2 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP pada (t-2)	Studi Pengukuran Daya Beli Jasa Transportasi Laut Pada Wilayah Tertinggal Di Indonesia	PT MITRAPLAN KONS	Kontraktual	Dr. Paulus Raga	Direktorat Lalu Lintas Ditjen Perhubungan Laut Direktorat ASDP Ditjen Perhubungan Darat	KU.003/5/2-BLTL-2019
	Studi Penataan Pelabuhan Laut Yang Terbuka Untuk Perdagangan Luar Negeri Dalam Rangka Mendukung Pelabuhan Hub Internasional	PT KREASI POLA UTAMA	Kontraktual	Drs. Sunarto	Direktorat Kepelabuhan Dirjen Perhubungan Laut	KU.003/5/4-BLTL-2019

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	JUDUL STUDI	MITRA KERJASAMA	KELOMPOK PENELITIAN	NAMA PENELITI	STAKEHOLDERS	SURAT KE MENHUB/ SUB SEKTOR/ STAKEHOLDERS (NOMOR SURAT & TANGGAL)
	Studi Peningkatan Sistem Manajemen Transportasi Laut Dalam Rangka Antisipasi Kesiapan Indonesia Menghadapi Mandatory Imo Member State Audit Scheme (IMSAS)	PT. AULIA SAKTI INTERNASIONAL	Kontraktual	Dr. Johny Malisan, DESS	Direktorat Perhubungan Laut	UM.007/3/10-BLTL-2019
INITIAL OUTCOME						
IKK 3 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	Penggalian Informasi Sebagai Perspektif Penetapan Regulasi Penataan Tenaga Kerja Bongkar Muat Di Pelabuhan	Universitas Brawijaya	Swakelola Tipe 2	I Ketut Suhartana, S.Sit., M.MTr	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut BPSDM	Nomot: LT.202/5/BLTL/2022 Tanggal : 20 Januari 2022 Nomot: LT.202/7/BLTL/2022 Tanggal : 20 Januari 2022
	Kajian Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Pelayanan Kapal dan Barang di Pelabuhan Belawan	Universitas Andi Djemma	Swakelola Tipe 1	Drs. Edward Marpaung, M.M	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut	Nomot: LT.202/5/BLTL/2022 Tanggal : 20 Januari 2022
	Kajian Penurunan Dwelling Time Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Operasional Pelabuhan Utama Makassar	Universitas Hassanudin Makassar	Swakelola Tipe 1	Drs. Dedy Arianto, M.MTr	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut	Nomor: LT.202/1/1/BLTL/2022 , Tanggal : 5 Januari 2022
	Kajian Keselamatan Transportasi Penyeberangan Rute Kalimantan Timur-Sulawesi Barat	Universitas Hassanudin Makassar	Swakelola Tipe 1	Dr. Johny Malisan, DESS	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Nomot: LT.202/5/BLTL/2022 Tanggal : 20 Januari 2022 Nomot: LT.202/6/BLTL/2022 Tanggal : 20 Januari 2022
	Kajian Transportasi Batubara dari Pulau Kalimantan ke PLTU di Pulau Sulawesi	Universitas Hassanudin Makassar	Swakelola Tipe 1	Dr. Paulus Raga	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut	Nomot: LT.202/5/BLTL/2022 Tanggal : 20 Januari 2022
	Kajian Pemenuhan Fasilitas Keselamatan Kapal Tradisional di Danau Towuti Sulawesi Selatan	Institute Teknologi Bandung	Swakelola Tipe 1	Feronika Sekar P, S.Si., M.MTr	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Nomot: LT.202/6/BLTL/2022 Tanggal : 20 Januari 2023
	Kajian Evaluasi Sistem Ventilasi Udara (HVAC) di Kabin Penumpang Kapal Pelni untuk Meminimalisir Penyebaran Covid-19 pada Moda Transportasi Laut	Biro Klasifikasi Indonesia Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	Swakelola Tipe 1	Erna Mei Lestari, S.E., M.Ak	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut PT Pelni	Nomot: LT.202/5/BLTL/2022 Tanggal : 21 Januari 2022 Nomot: LT.202/11/1/BLTL/2022 Tanggal : 26 Januari 2022
	Kajian Tingkat Kerusakan Dermaga Pelabuhan Selat Lampa Natuna	Universitas Hassanudin Makassar	Swakelola Tipe 1	Teguh Pairunan Putra, S.T., M.M	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut	Nomot: LT.202/5/BLTL/2022 Tanggal : 20 Januari 2022
	Kajian Pelayanan Penumpang pada Angkutan Sungai Musi di Palembang Selama Masa Pandemi Covid -19	Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan BPTD Wilayah VII Provinsi Sumatera Selatan	Swakelola Tipe 1	Sujarwanto, SAP	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut	Nomor: LT.202/1/1/BLTL/2022 , Tanggal : 5 Januari 2022

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	JUDUL STUDI	MITRA KERJASAMA	KELOMPOK PENELITIAN	NAMA PENELITI	STAKEHOLDERS	SURAT KE MENHUB/ SUB SEKTOR/ STAKEHOLDERS (NOMOR SURAT & TANGGAL)
	Kajian Sinkronisasi Daerah Lingkungan Kepentingan (DLKp) Pelabuhan di Kawasan Selat Lampa Natuna	Universitas Hassanudin Makassar	Swakelola Tipe 1	Abdy Kurniawan, S.T., M.M	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut	Nomot: LT.202/5/BLTL/2022 Tanggal : 20 Januari 2022
	Kajian Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Pelayanan Kapal dan Barang di Pelabuhan Bitung	PT. PELINDO IV (PERSERO)	Swakelola Tipe 1	Wilmar Jonris Siahaan, S.E., M.M	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut	Nomor: LT.202/1/1/BLTL/2022 , Tanggal : 5 Januari 2022
	Kajian Evaluasi Penerapan Innapornet di Pelabuhan Jambi	PT. PELINDO II (PERSERO)	Swakelola Tipe 1	Wiwit Trisnawati, S.H	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut	Nomor: LT.202/1/1/BLTL/2022 , Tanggal : 5 Januari 2022
	Kajian Penanganan Kebutuhan Operasional Pelabuhan untuk Menjamin Keselamatan Pelayaran di Pelabuhan Kintab	PT. PELINDO III (PERSERO)	Swakelola Tipe 1	Kamarul Hidayat, S.Pel., M.MTr	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut UPP Kelas III Kintab	Nomot: LT.202/5/BLTL/2022 Tanggal : 20 Januari 2022 Nomot: LT.202/12/1/BLTL/2022 Tanggal : 26 Januari 2022
	Kajian Waterbase/ Harbour Air di Giliyang Untuk Pengoperasian Pesawat Amphibi/Seaplane	Dirjen Hubla Universitas Hassanudin	Swakelola Tipe 1	Drs. Dedy Arianto, M.MTr	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut BPTD Wilayah III Provinsi Sumatera Barat	Nomor: LT.202/1/1/BLTL/2022 , Tanggal : 5 Januari 2022 Nomot: LT.202/8/1/BLTL/2022
INTERMEDIATE OUTCOME						
IKK 4 Monitoring kegiatan penelitian kebijakan Tahun 2021	Kajian Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Pelayanan Kapal dan Barang di Pelabuhan Belawan	Universitas Andi Djemma	Swakelola Tipe 1	Drs. Edward Marpaung, M.M	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Institute Transportasi dan Logistik Trisakti	Nomot: LT.202/5/BLTL/2022 Tanggal : 20 Januari 2022
	Kajian Penurunan Dwelling Time Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Operasional Pelabuhan Utama Makassar	Universitas Hassanudin	Swakelola Tipe 1	Drs. Dedy Arianto, M.MTr	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Institute Transportasi dan Logistik Trisakti	Nomot: LT.202/5/BLTL/2022 Tanggal : 20 Januari 2022
	Kajian Pelayanan Penumpang pada Angkutan Sungai Musi di Palembang Selama Masa Pandemi Covid -19	Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan BPTD Wilayah VII Provinsi Sumatera Selatan	Swakelola Tipe 1	Sujarwanto, SAP	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Institute Transportasi dan Logistik Trisakti	Nomor: LT.202/1/1/BLTL/2022 , Tanggal : 5 Januari 2022
	Kajian Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Pelayanan Kapal dan Barang di Pelabuhan Bitung	PT. PELINDO IV (PERSERO)	Swakelola Tipe 1	Wilmar Jonris Siahaan, S.E., M.M	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Institute Transportasi dan Logistik Trisakti	Nomor: LT.202/1/1/BLTL/2022 , Tanggal : 5 Januari 2022

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	JUDUL STUDI	MITRA KERJASAMA	KELOMPOK PENELITIAN	NAMA PENELITI	STAKEHOLDERS	SURAT KE MENHUB/ SUB SEKTOR/ STAKEHOLDERS (NOMOR SURAT & TANGGAL)
INITIAL OUTCOME						
IKK 5 Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi LSDP	Evaluasi Pelayaran Perintis (Kebijakan dan Model Pengelolaan)	Universitas Indonesia	Swakelola Tipe 1	Dr. Imam Sonny	KSOP Teluk Bayur	Nomor: LT.202/7/1/BLTL/2022 , Tanggal : 5 Januari 2022
	Skema Keterlibatan Pemerintah Daerah Dalam Sektor Transportasi Laut Melalui Dana Alokasi Khusus (DAK)	Universitas Indonesia	Swakelola Tipe 1	Dr. Imam Sonny	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Nomot: LT.202/5/BLTL/2022 Tanggal : 20 Januari 2022
	Evaluasi dan Optimasi Rute Tol Laut (Kebijakan dan Model Pengelolaan)	Universitas Gadjah Mada	Swakelola Tipe 2	Drs. Dedy Arianto, M.MTr	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut	Nomor: LT.202/1/1/BLTL/2022 , Tanggal : 5 Januari 2022
	Realokasi Kapal Penyeberangan ke Wilayah Lintasan Penyeberangan ke Indonesia Bagian Timur	Universitas Hassanudin Makassar	Swakelola Tipe 2	Abdy Kurniawan, S.T., M.M	PT. ASDP Indonesia Ferry	Nomot: LT.202/9/1/BLTL/2022
INTERMEDIATE OUTCOME						
IKK 6 Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi LSDP pada t-2	Studi Potensi Jasa Transportasi Laut Pada Alki Dalam Mendukung Indonesia Sebagai Poros Maritim	PT SECON DWITUNGGAL PUTRA	Kontraktual	Drs. Edward Marpaung, M.M	Sesditjen Perhubungan Laut	UM.007/3/8-BLTL-2019